

SKRIPSI

MOTIVASI PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

Oleh:

**RISTA PUTRI INDRIYANI
NPM. 2003010055**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**MOTIVASI PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN
KELUARGA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN
BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RISTA PUTRI INDRIYANI
NPM. 2003010055

Pembimbing : Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan**
Saudara Rista Putri Indriyani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **RISTA PUTRI INDRIYANI**
NPM : 2003010055
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **MOTIVASI PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA PEKALONGAN
KECAMATAN BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Agustus 2024
Pembimbing,



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **MOTIVASI PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA PEKALONGAN
KECAMATAN BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH**

Nama : **RISTA PUTRI INDRIYANI**

NPM : 2003010055

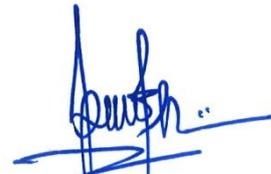
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 21 Agustus 2024
Pembimbing,



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-2750/177-283/D/PP-00-g/10/2024

Skripsi dengan Judul: MOTIVASI PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh: RISTA PUTRI INDRIYANI, NPM: 2003010055, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/26 September 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil M. Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

MOTIVASI PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

Oleh:
RISTA PUTRI INDRIYANI
NPM. 2003010055

Peran perempuan dalam kegiatan ekonomi telah menjadi subjek penting dalam studi sosial dan ekonomi kontemporer. Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja tidak hanya berdampak pada keberlangsungan ekonomi keluarga, tetapi juga memengaruhi kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Di Desa Pekalongan, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah, perempuan tidak hanya bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga tradisional, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi di luar rumah. Motivasi perempuan dalam bekerja merupakan aspek penting yang memengaruhi partisipasi dan kontribusi mereka dalam dunia kerja. Memahami faktor-faktor motivasi ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana perempuan mengatur peran ganda mereka sebagai pekerja dan pengurus rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi perempuan bekerja di Desa Pekalongan, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah, lebih kepada motivasi yang menunjukkan kepada kebutuhan fisiologis dan kebutuhan aktualisasi diri. Dengan terpenuhinya kebutuhan fisiologis, berupa sandang, pangan, papan juga terpenuhinya kebutuhan aktualisasi diri. maka perempuan dapat berperan aktif dan menunjukkan kemampuan keterampilan yang dimilikinya, hal ini dapat mendorong keluarga menjadi lebih sejahtera. Peran perempuan dalam mencari penghasilan tidak hanya meningkatkan aspek ekonomi keluarga tetapi juga kesejahteraan secara keseluruhan, memungkinkan keluarga memenuhi kebutuhan dasar dengan lebih baik, menabung, dan merencanakan investasi jangka panjang, yang mengarah pada peningkatan status kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: Motivasi, Perempuan Bekerja, Kesejahteraan Keluarga

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISTA PUTRI INDRIYANI

NPM : 2003010055

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Agustus 2024
Yang Menyatakan,



Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055

MOTTO

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبُوا^{طه}
وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ^ع وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ^ع إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ
عَلِيمًا ﴿٣٢﴾ (سورة النساء, ٣٢)

Artinya: Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S. An-Nisa: 32)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan memohon ridho kepada Allah SWT, sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena atas rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa bahagia kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Bapakku yang sangat kucintai dan sayangi, bapak Jumeno. Beliau berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini, menjadi pendengar terbaik yang selalu memberikan perhatian dalam setiap proses bimbingan. Bapak tidak hanya memberikan motivasi, tetapi juga dukungan, doa, dan semangat yang luar biasa, sehingga saya mampu melewati setiap tantangan dan mencapai titik ini.
2. Ibuku yang sangat kucintai dan sayangi, ibu Sutarti. Beliau juga berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini, selalu memberikan motivasi, dukungan, doa, dan semangat yang luar biasa. Kehadiran beliau memberikan kekuatan yang tak ternilai, sehingga saya mampu melewati setiap tantangan dan mencapai titik ini.
3. Kakaku Yuli Yanti Terima kasih atas dukungan, kasih sayang, dan dorongan yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini. Kakak selalu menjadi inspirasi dan motivasi bagi penulis dan selalu memberikan semangat sampai selesainya skripsi.
4. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2020 atas kerja samanya, yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepala Desa dan segenap warga Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 12 Agustus 2024
Peneliti,



Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055

DAFTAR ISI

| | Hal. |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Penelitian Relevan..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Motivasi | 11 |
| 1. Pengertian Motivasi..... | 11 |
| 2. Jenis-Jenis Motivasi..... | 12 |
| 3. Motivasi Perempuan Bekerja | 15 |
| B. Kesejahteraan Keluarga | 17 |
| 1. Pengertian Kesejahteraan Keluarga..... | 17 |
| 2. Indikator Kesejahteraan Keluarga | 20 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| BAB III | METODE PENELITIAN | 24 |
| | A. Jenis dan Sifat Penelitian | 24 |
| | B. Sumber Data..... | 26 |
| | C. Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| | D. Teknik Penjamin Keabsahan Data | 30 |
| | E. Teknik Analisa Data..... | 31 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 35 |
| | A. Gambaran Umum Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah..... | 35 |
| | B. Motivasi Perempuan Bekerja di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah | 37 |
| | 1. Kondisi Ekonomi Keluarga Sebelum Perempuan Bekerja di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah..... | 37 |
| | 2. Kondisi Ekonomi Keluarga Sesudah Perempuan Bekerja Di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah..... | 40 |
| | C. Analisis Motivasi Perempuan Bekerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah | 53 |
| BAB V | PENUTUP..... | 63 |
| | A. Kesimpulan | 63 |
| | B. Saran | 64 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1.1. Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu | 10 |
| 3.1. Daftar Informan Sumber Data Primer Perempuan Bekerja di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram..... | 29 |
| 4.1. Daftar Nama Penjabat Kepala Desa Pekalongan..... | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan ekonomi keluarga meliputi kebutuhan pangan, sandang, dan papan serta kebutuhan materi lainnya. Laki-laki sebagai suami dalam sebuah keluarga memiliki tanggung jawab penuh terhadap keluarganya. Mampu memenuhi kebutuhan keluarga, menjamin kelangsungan hidup keluarga, menjamin kesehatan keluarga, pendidikan, serta mampu menjaga keluarga dengan baik. Dalam hal ini tentunya suami memerlukan bantuan seorang wanita yaitu sebagai istri yang bersama-sama menjalankan peran masing-masing dalam sebuah keluarga. Selain sebagai istri, wanita juga berperan sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas urusan rumah tangga.¹

Tuntutan kebutuhan sosial dan ekonomi mengharuskan perempuan ikut mencari nafkah guna membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Terjadinya kondisi di mana kebutuhan sehari-hari makin meningkat maka seorang istri dalam hal ini mau tidak mau juga harus ikut membantu kepala keluarga atau suaminya untuk menambah penghasilan keluarga. Sehingga tak jarang dijumpai perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Perempuan yang membantu meningkatkan hasil pendapatan keluarga berarti membantu meningkatkan kesejahteraan keluarganya.²

Motivasi diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu bertindak atau berbuat. Dapat mendorong

30. ¹ Stephen P. Robbins, *Organizational Behaviour* (New York: Prentice Hall Inc, 2005),

² Kamla Bhasin, *Menggugat Patriarki*, (Yogyakarta: Bentang, 1996), 5.

manusia untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi berkaitan dengan timbulnya perilaku sebagai pelaksanaan dari dorongan tersebut. Motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Pada saat seseorang mengalami kejadian-kejadian dalam hidupnya, maka secara tidak langsung orang tersebut pasti memiliki alasan atau dorongan untuk menyelesaikan setiap masalah dan tantangan yang dihadapinya. Dengan kata lain motivasi memberikan arah terhadap perilaku manusia.³

Melakukan pekerjaan dalam kaitannya meningkatkan kesejahteraan keluarga, diperlukan yang namanya dorongan atau semangat dalam melakukan pekerjaan tersebut. Hal inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian dan keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan.⁴

Motivasi kerja itu kembali bagaimana menjadi motivasi diri agar menimbulkan kepuasan diri dalam bekerja dan meraih penghargaan di setiap level kerja. Penghargaan diri biasanya bergabung dengan motivasi kerja dan mencakup penghargaan yang mampu memenuhi kebutuhan hidup. Penghargaan ini jika terpenuhi maka kepuasan karyawan atau seseorang merasa puas karena hal ini menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Motivasi dan kepuasan itu sejalan sejajar dan kadang saling berjumpa di

³ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 137.

⁴ *Ibid.*, 138.

persimpangan rel dan menyatu kembali menjadi sejajar. Maka serorang yang mendapatkan kepuasan jika diberikan penghargaan yang sesuai dengan hasil kerja dan tanggung jawabnya, semakin puas bila juga mendapatkan pengakuan dari orang yang terlibat langsung.⁵

Motivasi menjadikan seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan dan memecahkan setiap hal yang berupa tantangan dalam hidupnya. Motivasi bisa berasal dari dalam atau luar diri manusia. Motivasi yang berada di dalam diri berarti motivasi yang karena keinginan sendiri yang berasal dari hati, sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri berarti motivasi dari orang-orang yang ada disekitar kita yang bertindak sebagai pendukung untuk seseorang dalam melakukan sesuatu. Sama halnya dengan para perempuan pekerja yang terus semangat dan giat dalam bekerja guna untuk membantu perekonomian keluarga.⁶

Fenomena adanya perempuan atau istri yang bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarga serta mengaktualisasi diri semakin terlihat di seluruh Indonesia. Seperti yang terjadi di desa Pekalongan, kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Bandar Mataram tahun 2023, jumlah penduduk Desa Pekalongan tercatat sebanyak 2.560 jiwa dengan total 650 kepala keluarga. Dari jumlah tersebut, sekitar 65% kepala keluarga berprofesi sebagai petani, dengan penghasilan yang sering kali tidak menentu tergantung pada hasil panen. Kondisi ini memengaruhi stabilitas ekonomi keluarga di Desa

⁵ Titik Wijayanti, *Entrepreneurship Marketing dalam Bisnis* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2023), 102.

⁶ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 138.

Pekalongan, sehingga banyak istri yang memilih untuk bekerja guna menambah penghasilan keluarga. Data yang dihimpun dari Pemerintah Desa Pekalongan menunjukkan bahwa sebanyak 40% dari total perempuan di desa tersebut, atau sekitar 400 perempuan, bekerja di berbagai sektor. perempuan yang bekerja tidak hanya untuk membantu keuangan keluarga, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pribadi akan aktualisasi diri. Kondisi ekonomi sering kali menjadi pendorong utama perempuan untuk bekerja. Banyak keluarga yang pendapatan dari satu sumber saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, perempuan di desa Pekalongan memilih berbagai jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya untuk membantu menambah pendapatan keluarga. Mereka ada yang membuka usaha sendiri seperti berjualan di rumah, bekerja di dealer motor, menjadi buruh harian, buruh tani, dan juga berprofesi sebagai guru. Pendapatan tambahan ini sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, membantu memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan anak, kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari.

Desa Pekalongan di Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah, mayoritas kepala keluarganya berprofesi sebagai petani, dengan penghasilan yang sering kali tidak menentu bergantung pada hasil panen dan fluktuasi harga pasar. Pendapatan laki-laki dari pekerjaan pertanian atau perkebunan seringkali tidak menentu, sehingga mereka harus mencari peluang tambahan untuk meningkatkan penghasilan. Kondisi ini mendorong partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi dengan bekerja, guna membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan menstabilkan pendapatan rumah tangga.

Masalah penelitian ini berfokus pada bagaimana motivasi perempuan bekerja memengaruhi kesejahteraan keluarga di Desa Pekalongan, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah. Banyak perempuan bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, terutama karena pendapatan suami yang mayoritas petani sering tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selain faktor ekonomi, beberapa perempuan juga termotivasi untuk aktualisasi diri. Penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor motivasi tersebut dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak, kesehatan, dan stabilitas ekonomi rumah tangga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Turah, yang suaminya adalah seorang petani dengan penghasilan tidak menentu, sehingga kurang tercukupinya kebutuhan hidup sehari-hari serta biaya pendidikan anaknya yang masih sekolah. Oleh karena itu, kebutuhan keluarga yang belum tercukupi maka ibu turah memutuskan untuk bekerja dengan berjualan mie ayam dan bakso sebagai upaya untuk mengurangi pengeluaran dan menyisihkan sebagian kecil penghasilannya untuk biaya pendidikan anaknya.⁷

Hasil wawancara dengan Ibu Nanik, yang suaminya adalah seorang petani kebun milik sendiri dengan penghasilan yang cukup. Sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari serta biaya pendidikan anaknya yang masih sekolah. Namun bu nanik tetap bekerja, ia berprofesi sebagai guru karena ingin mengembangkan potensi dirinya.⁸

⁷ Wawancara dengan Ibu Turah, "Pedagang Mie Ayam dan Bakso di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram", 19 Januari 2024.

⁸ Wawancara dengan Ibu Nanik, "Guru di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram", 11 Maret 2024.

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Dhila, yang suaminya bekerja sebagai karyawan pabrik dengan penghasilan yang cukup. Sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari serta biaya pendidikan anaknya yang masih sekolah. Namun ibu dhila tetap bekerja, ia bekerja sebagai sales di Dealer Honda karena ia ingin mandiri dan tidak hanya menjadi ibu rumah tangga.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Motivasi Perempuan Bekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengharapkan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui **“Bagaimana Motivasi Perempuan Bekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah”**.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah.

⁹ Wawancara dengan Ibu Dhila, “Sales di Dealer Honda Kecamatan Bandar Mataram”, 11 Maret 2024.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidang keilmuan ekonomi, penambahan informasi dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai motivasi perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi peneliti dan masyarakat, khususnya kaum perempuan untuk dapat mengoptimalkan kemampuannya serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi peranan perempuan dalam berkerja. karena meningkatnya kontribusi perempuan dapat menjadikan kesejahteraan keluarga.

D. Penelitian Relevan

Melihat penelitian terdahulu yang penulis lakukan, berkaitan dengan masalah motivasi perempuan berwirausaha terdapat beberapa penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan yang dilakukan peneliti. Namun demikian ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang penulis bahas.

1. Arnis dengan judul “Motivasi Perempuan Sebagai Pelaku Usaha Dalam Meningkatkan Prekonomian Keluarga Di Pasar Pusat Niaga Kota Palopo” Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Penelitian ini membahas motivasi perempuan sebagai pelaku usaha dalam meningkatkan perekonomian Keluarga di pasar Pusat Niaga Kota Palopo. Untuk mengetahui motivasi perempuan sebagai pelaku usaha dalam meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga pada pasar pusat niaga kota palopo dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan perempuan berperan sebagai pelaku usaha dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada pasar pusat niaga Kota Palopo.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang terjadi pada wirausaha perempuan bahwasanya ada banyak yang memotivasi mereka sehingga mereka ingin ikut langsung ke dunia wirausaha seperti karena faktor pengaruh latar belakang keluarga pengaruh pergaulan, pengaruh lingkungan. Pengaruh desakan kebutuhan, pengaruh ingin menghadirkan kemandirian, pengaruh ingin menghadirkan prestasi gemilang, pengaruh dari keinginan yang lahir dari diri sendiri.¹⁰

2. Dini Rahmadanti dengan judul “Analisis Motivasi Perempuan Menjadi Jurnalis Berdasarkan Hierarki Kebutuhan Maslow Studi Jurnalis Perempuan Di Kota Pekanbaru” Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini membahas motivasi perempuan sebagai jurnalis di kota pekanbaru. Untuk mengetahui motivasi perempuan sebagai jurnalis berdasarkan teori Abraham maslow.

¹⁰ Arnis, “Motivasi Perempuan Sebagai Pelaku Usaha dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Pasar Pusat Niaga Kota Palopo” (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi jurnalis perempuan adalah untuk memenuhi kebutuhan fisiologis atau pokok sehari-hari, untuk mendapatkan perlindungan dari organisasi (media) tempat mereka bekerja, untuk memenuhi kebutuhan sosial persahabatan dengan sesama rekan kerja, untuk memenuhi kebutuhan penghargaan dari lingkungan dan untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Motivasi terbesar dari jurnalis perempuan di kota pekan baru karena kebutuhan aktualisasi diri.¹¹

3. Wasliha amir dengan judul “Motivasi Kerja Perempuan Di Mini Plant Suppa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang” Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja perempuan di Mini Plant Suppa dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah faktor tujuan, faktor pendorong dan kemauan, faktor tanggung jawab dan faktor pendukung.¹²

¹¹ Dini Rahmadanti, “Analisis Motivasi Perempuan Menjadi Jurnalis Berdasarkan Hierarki Kebutuhan Maslow Studi Jurnalis Perempuan di Kota Pekanbaru” (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

¹² Wasliha Amir, “Motivasi Kerja Perempuan di Mini Plant Suppa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang” (Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021).

Tabel 1.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

| No | Fokus Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil |
|----|---|---|---|--|
| 1. | Arnis, Motivasi Perempuan Sebagai Pelaku Usaha Dalam Meningkatkan Prekonomian Keluarga Di Pasar Pusat Niaga Kota Palopo | Meneliti tentang Motivasi Perempuan Dalam Meningkatkan Prekonomian Keluarga, Menggunakan metode penelitian kualitatif | Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian, Subjek Penelitian | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang terjadi pada wirausaha perempuan bahwasanya ada banyak yang memotivasi sehingga ikut langsung ke dunia wirausaha seperti karena faktor pengaruh latar belakang keluarga pengaruh pergaulan, pengaruh lingkungan. |
| 2. | Dini Rahmadanti, Analisis Motivasi Perempuan Menjadi Jurnalis Berdasarkan Hierarki Kebutuhan Maslow Studi Jurnalis Perempuan Di Kota Pecan Baru | Meneliti Tentang Motivasi Perempuan Untuk Mengaktualisasi Diri, Menggunakan metode penelitian kualitatif | Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian, Subjek Penelitian | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi jurnalis perempuan adalah untuk memenuhi kebutuhan fisiologis atau pokok sehari-hari, untuk mendapatkan perlindungan dari organisasi (media) tempat mereka bekerja, untuk memenuhi kebutuhan sosial persahabatan dengan sesama rekan kerja, untuk memenuhi kebutuhan penghargaan dari lingkungan dan untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. |
| 3. | Wasliha Amir, Motivasi Kerja Perempuan Di Mini Plant Suppa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang | Meneliti tentang motivasi kerja perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga, Menggunakan metode penelitian kualitatif | Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian, Subjek Penelitian | Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja perempuan di Mini Plant Suppa dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah faktor tujuan, faktor pendorong dan kemauan, faktor tanggung jawab dan faktor pendukung. |

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Kata motivasi berasal dari bahasa latin, yaitu motive yang berarti dorongan, daya penggerak, atau kekuatan yang terdapat dalam diri organisasi yang menyebabkan organisasi itu bertindak atau berbuat. Dalam bahasa Inggris, yaitu motivation berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.¹

Motivasi didefinisikan sebagai kebutuhan yang mendorong tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada dasarnya, setiap orang memiliki sejumlah tujuan kebutuhan yang perlu dipenuhi pada saat-saat tertentu. Tujuan dari kebutuhan tersebut adalah hal-hal yang dapat memenuhinya. Namun, motivasi dapat didefinisikan sebagai pemberian atau penimbulan dorongan, juga dapat didefinisikan sebagai hal atau situasi yang menjadi dorongan. Oleh karena itu, dalam psikologi karya, motivasi kerja didefinisikan sebagai pendorong semangat kerja. Sejauh mana motivasi kerja seorang tenaga kerja kuat atau lemah juga memengaruhi seberapa baik atau buruk prestasinya.²

¹ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kasus-Kasus, Auditing dan Jasa Assurance*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 44.

² Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), 36.

Motivasi adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, motivasi dapat juga didefinisikan sebagai serangkaian usaha untuk membuat situasi tertentu sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu, dan jika seseorang tidak senang, mereka akan berusaha untuk menghilangkan atau menghindari perasaan tidak senang itu. Jadi, meskipun motivasi dapat datang dari sumber luar, sebenarnya itu berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi bagi pengusaha dapat didefinisikan sebagai keseluruhan kekuatan yang ada di dalam diri pengusaha yang mendorong usaha, memastikan usaha bertahan, dan memberi arah usaha sehingga dapat mencapai tujuan.³

2. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi adalah kunci yang akan membuka potensi manusia. Motivasi usaha merupakan salah satu pendorong tumbuh kembangnya jiwa wirausaha seseorang. Kesuksesan seseorang sering kali disertai dengan motivasinya yang kuat dalam menjalankan setiap usaha yang dijalaninya. Tingkat motivasi seseorang dengan orang lain memiliki perbedaan sesuai dengan situasi yang dihadapinya. Adapun jenis-jenis motivasi dapat dibedakan menjadi dua,⁴ yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar. motivasi yang mengacu pada faktor-faktor dari dalam diri individu, baik dalam tugas maupun bagi diri

³ Kurnia Dewik, Hasanah Yaspita dan Airine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 27.

⁴ *Ibid.*, 29.

wirausahawan. Bagi wirausahawan tingkat akhir yang sedang menyelesaikan tugas, motivasi intrinsik sangat berguna dalam memecahkan setiap persoalan yang akan timbul pada saat menyelesaikan tugasnya. Motivasi intrinsik biasanya berupa kepuasan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan setiap tanggung jawab ataupun harga diri dihadapan orang lain terhadap setiap kemampuan yang dimilikinya. Seseorang dikatakan mempunyai motivasi intrinsik karena didorong kebutuhan, perempuan bekerja karena mencapai tujuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu:

1) Kebutuhan (*Need*)

Seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis, misalnya motivasi wanita memutuskan bekerja adalah untuk membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

2) Harapan (*Expectancy*)

Seseorang dimotivasi oleh keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang ke arah pencapaian tujuan, misalnya seorang wanita memutuskan bekerja dengan harapan agar dapat mendapatkan pengakuan bahwa dirinya mampu memenuhi kebutuhan diri sendiri atau keluarganya tanpa harus bergantung penuh pada orang lain.

3) Minat (*Interest*)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh, misalnya seorang wanita berwirausaha karena memang wanita tersebut menyukai kegiatan wirausaha dengan segala kesibukannya atau wanita tersebut menyukai hal-hal yang diwirausahakannya

b. Motivasi Ekstrinsik

Adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional. Motivasi ekstrinsik berupa penghargaan, pujian, hukuman, atau celaan yang dapat meningkatkan atau mengurangi kreativitas. Hal-hal yang dapat mendorong motivasi ekstrinsik seseorang adalah apabila seseorang bekerja dengan tujuan mendapat gaji, untuk mencari penghargaan berupa pengakuan dan lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah:

1) Dorongan keluarga

Wanita memutuskan bekerja bukan kehendak sendiri tetapi karena dorongan dari keluarga seperti suami, orang tua, teman.

2) Lingkungan

Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga, lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam mengubah tingkah lakunya.

3) Imbalan

Imbalan Seseorang dapat termotivasi karena adanya suatu imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

3. Motivasi Perempuan Bekerja

Motivasi muncul karena adanya beberapa kebutuhan yang dimiliki manusia. Bahwa manusia mempunyai kemampuan unik untuk membuat pilihan dan melaksanakan pilihan mereka sendiri. Setiap individu memiliki kemampuan untuk mengambil dan membuat keputusan secara mandiri ketika mereka bertindak atau berperilaku tertentu. Menurut teori Maslow, motivasi bekerja didasarkan pada lima tingkatan motivasi sebagai berikut:

a. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan manusia paling dasar atau dapat dikatakan kebutuhan primer. Kebutuhan dasar manusia berupa makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan dasar lainnya yang digunakan untuk bertahan hidup.⁵

b. Kebutuhan Keamanan

Kebutuhan keamanan merupakan kebutuhan manusia akan rasa aman, aman dari kekerasan fisik maupun psikis. Kebutuhan keamanan meliputi rasa aman dari ancaman, tindakan kriminal, perang, terorisme, penyakit, ketakutan, kecemasan, kerusuhan, bencana alam dan sebagainya.⁶

⁵ Hartini, *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 119-120

⁶ *Ibid.*, 120

c. **Kebutuhan Sosial**

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan untuk mendapatkan kasih sayang, kebutuhan mencintai dan dicintai karena manusia adalah makhluk sosial. Kebutuhan ini mencakup cinta, rasa kasih dan sayang, rasa untuk memiliki dan dimiliki, yang dapat diperoleh dari hubungan antar teman, sahabat, keluarga, dan pasangan. Pemenuhan kebutuhan ini mampu membesarkan jiwa seseorang, menjadikan manusia lebih percaya diri, dan mampu menjadikan seseorang menjadi pribadi yang lebih kuat.⁷

d. **Kebutuhan Penghargaan**

Kebutuhan penghargaan merupakan kebutuhan manusia untuk dihargai. Kebutuhan ini berkaitan dengan keinginan manusia untuk diakui keberadaannya, sehingga manusia ingin meraih prestasi dan gengsi. Bentuk pemenuhan kebutuhan ini terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi harga diri, otonomi, kompetensi, kemandirian, kebebasan, penguasaan dan prestasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi status, martabat, pengakuan, perhatian, reputasi, apresiasi.⁸

e. **Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan di tingkat puncak dalam hirarki pemenuhan kebutuhan manusia, kebutuhan ini akan dipenuhi saat empat kebutuhan sebelumnya terpenuhi. Pada

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

kebutuhan ini manusia akan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, kebutuhan meningkatkan kemampuan diri, kebutuhan untuk memperbaiki diri dari waktu ke waktu dan dengan kemampuannya menjadi dirinya sendiri.⁹

B. Kesejahteraan Keluarga

1. Pengertian Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera. Menurut KBBI Kemendiknas, sejahtera adalah keadaan yang meliputi rasa aman lahir dan batin serta keseimbangan batin. Keadaan kesejahteraan relatif berbeda-beda antara individu dan keluarga dan ditentukan oleh filosofi hidup masing-masing individu. Situasi sejahtera tidak bertahan selamanya dan dapat berubah sewaktu-waktu, cepat atau lambat. Untuk dan mempertahankan kesejahteraan, manusia harus berusaha secara terus-menerus dalam batas waktu yang tidak dapat ditentukan, sesuai dengan tuntutan hidup yang selalu berkembang tanpa ada batasan waktunya.

Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.¹⁰

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 196.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antara anggota keluarga, dengan masyarakat dan lingkungannya. Dalam membangun dan mengembangkan keluarga sejahtera maka berbagai fungsi keluarga perlu dikembangkan dan diselenggarakan. Berbagai fungsi keluarga sejahtera yang perlu dikembangkan dan diselenggarakan.¹¹

Kesejahteraan keluarga akan tercipta jika keluarga tersebut telah terpenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial psikologisnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mencukupi kebutuhan jasmani, kebutuhan rohani dan kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan kesehatan,¹² sebagai berikut:

- a. Kebutuhan jasmani, Adalah kebutuhan yang berkaitan dengan pemenuhan jasmani kita yaitu: kebutuhan makan, sandang, perumahan, ini semua merupakan kebutuhan pokok keluarga atau yang disebut dengan kebutuhan primer. Kebutuhan jasmani dalam keluarga dan fungsinya bagi masing-masing anggotanya adalah sebagai berikut:

¹¹ Kemenkes RI, "UU RI No52 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga," *Kemenkes RI*, 2009.

¹² Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Semarang: Unnespress, 2019), 26-29.

- 1) Makanan: Fungsi makanan adalah untuk menjaga kesehatan dan keseimbangan tubuhnya agar tubuh selalu dalam keadaan prima.
 - 2) Pakaian: Untuk pemenuhan etika dan estetika individu yang mengenyakannya.
 - 3) Rumah: Sebagai tempat tujuan bertemunya anggota keluarga, tempat membimbing dan mendidik anak, tempat berteduh, tempat berlindung, tempat beristirahat, dan sebagainya.
 - 4) Alat dan barang: berfungsi mempermudah dalam melakukan aktifitas sehari-hari, misal memasak, mencuci, istirahat, makan, mandi, belajar dan sebagainya.
- b. Kebutuhan Rokhani dan kebutuhan sosial psikologis, Kesejahteraan keluarga akan tercipta jika keluarga tersebut telah terpenuhi kebutuhan jasmani, rokhani dan sosial psikologisnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mencukupi kebutuhan rokhani dan sosial psikologis keluarga adalah sebagai berikut:
- 1) Agama, Pancasila merupakan dasar hidup dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Agama merupakan pengangan hidup manusia yang difungsikan untuk mengatur atau menata kehidupan manusia di seluruh dunia.
 - 2) Pendidikan, Dalam kehidupannya manusia selalu berusaha mencari pengetahuan lain yang berguna bagi dirinya, keluarganya, masyarakatnya bahkan negaranya.
 - 3) Kebutuhan sosial psikologis, Manusia adalah mahluk sosial, dimana mereka akan selalu mengadakan hubungan dengan sesama manusia

dan mereka mempunyai keinginan untuk bisa diterima dan diakui oleh lingkungan atau kelompok sosialnya.

- c. Kebutuhan kesehatan, Kesehatan merupakan kebutuhan vital dalam kehidupan keluarga, yang meliputi kesehatan jasmani dan kesehatan rohani atau kesehatan lahir dan batin. Kesehatan merupakan suatu kondisi yang tak ternilai baik dalam kehidupan seseorang maupun keluarga. Menjaga kesehatan merupakan suatu usaha yang baik dalam mencukupi kebutuhan keluarga, karena kesehatan merupakan kunci keberhasilan dalam hidup manusia.

2. Indikator Kesejahteraan Keluarga

Dalam menggambarkan kemajuan ekonomi suatu keluarga, penting untuk merinci indikator tingkat kesejahteraan keluarga yang mencerminkan perubahan yang signifikan. Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga,¹³ sebagai berikut:

- a. Keluarga Pra Sejahtera (Sering dikelompokkan sebagai "Sangat Miskin") Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:
 - 1) Indikator Ekonomi
 - a) Makan dua kali atau lebih sehari
 - b) Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, berkerja,sekolah dan bepergian)
 - c) Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.

¹³ Emanuel Be Haukilo, *Ketahanan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat* (Jawa Barat: PT Pusat Literasi Dunia, 2023), 70-72.

- 2) Indikator Non Ekonomi
 - a) Melaksanakan ibadah
 - b) Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan.
- b. Keluarga Sejahtera I (Sering dikelompokkan sebagai "Miskin") Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator. Meliputi:
 - 1) Indikator Ekonomi
 - a) Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
 - b) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru
 - c) Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni
 - 2) Indikator Non Ekonomi
 - a) Ibadah teratur
 - b) Sehat tiga bulan terakhir
 - c) Punya penghasilan tetap
 - d) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf
 - e) Usia 6-15 tahun bersekolah
 - f) Anak lebih dari 2 orang, ber-KB
- c. Keluarga Sejahtera II, adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi :
 - 1) Tabungan keluarga
 - 2) Makan bersama sambil berkomunikasi
 - 3) Mengikuti kegiatan masyarakat

- 4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
 - 5) Meningkatkan pengetahuan agama
 - 6) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
 - 7) Menggunakan sarana transportasi
- d. Keluarga sejahtera III, sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:
- 1) Memiliki tabungan keluarga
 - 2) Makan bersama sambil berkomunikasi
 - 3) Mengikuti kegiatan masyarakat
 - 4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
 - 5) Meningkatkan pengetahuan agama
 - 6) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
 - 7) Menggunakan sarana transportasi
- Belum dapat memenuhi beberapa indikator. meliputi :
- 1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
 - 2) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan
- e. Keluarga sejahtera III plus, sudah dapat memenuhi indikator meliputi:
- 1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
 - 2) Sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari target penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai informan dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti kuesioner, observasi, wawancara dan lain-lain. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian yang telah dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi guna untuk menyusun laporan ilmiah.¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya jenis penelitian lapangan atau field research adalah penelitian yang dilakukan dengan meneliti objek secara langsung di lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di desa pekalongan kecamatan bandar mataram lampung tengah. Dimana peneliti turun langsung kelapangan untuk melihat dan mengamati Bagaimana Motivasi Perempuan Bekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah.

¹ Slamet Riyanto dan Andhita Aglis Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 20.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode ini berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat di dalam individu, kelompok, masyarakat maupun suatu organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, terperinci, mendalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Metode kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dibandingkan dengan melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi, pemahaman secara mendalam yang dimaksud yaitu dengan mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif ini yakin bahwa sifat masalah A akan berbeda dengan masalah lainnya.²

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti akan memaparkan suatu peristiwa yang ada di lapangan mengenai bagaimana motivasi perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga yang nantinya akan mendapatkan kesimpulan yang menyeluruh.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 134

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam setiap penelitian, sumber data memiliki peran sentral dalam menyusun gambaran yang akurat dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Sumber data, sebagai jendela utama bagi peneliti untuk memahami realitas yang dihadapi subjek penelitian, sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam menentukan sumber data primer, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara tertentu yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu.³ Peneliti menentukan bahwa informan/narasumber perempuan bekerja harus memenuhi kriteria berikut : Narasumber harus masyarakat asli Desa Pekalongan, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah, narasumber harus telah bekerja selama lebih dari 5 tahun, narasumber harus memiliki suami yang juga bekerja, narasumber bekerja dalam berbagai jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan peluang ekonomi yang ada, narasumber harus mengalami peningkatan ekonomi setelah bekerja. Kriteria ini digunakan untuk mengevaluasi dampak pekerjaan terhadap

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 35.

kesejahteraan keluarga. Penelitian ini melibatkan 10 perempuan yang bekerja dalam berbagai jenis pekerjaan di Desa Pekalongan. Pekerjaan mereka diantaranya: 2 orang penjual sembako, 1 orang penjual mi ayam dan bakso, 1 orang penjual kosmetik, 1 orang bekerja sebagai penjahit, 1 orang bekerja di dealer motor, 1 orang bekerja menjadi buruh harian PT, 1 orang bekerja sebagai buruh tani, dan 2 orang berprofesi sebagai guru.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang, seperti buku, jurnal-jurnal dan foto. Sumber data sekunder berfungsi sebagai sumber data pelengkap data primer. Penelitian ini menggunakan berbagai sumber data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Sumber-sumber tersebut meliputi buku *Psikologi Kerja* karya Pandji Anoraga (2015), *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)* karya Hartini, (2015), serta *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* karya Asih Kuswardinah (2019). Selain itu, data juga diperoleh dari jurnal-jurnal yang mendukung penelitian mengenai motivasi perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Pekalongan, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi subjek penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting dalam sebuah penelitian,

sebab pengumpulan data tersebut digunakan sebagai alat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang valid, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.⁴

Dalam penelitian ini, untuk menggali data dari informan peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan jenis wawancara dimana peneliti menggabungkan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin dalam pelaksanaannya. Wawancara bebas yaitu wawancara yang susunan pertanyaannya tidak ditentukan terlebih dahulu dan pembicaraan yang berlangsung tergantung pada suasana wawancara. Sedangkan wawancara terpimpin yaitu jenis wawancara dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Wawancara bebas terpimpin merupakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan pertanyaan sebelum melakukan wawancara dengan susunan pertanyaan yang tidak berurutan dan mengikuti suasana pada saat wawancara berlangsung.

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Syakir Media Press, 2021), 146.

Hal yang digali dalam wawancara mengenai Motivasi Perempuan Bekerja di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah. Wawancara dilakukan pada 10 perempuan yang bekerja dalam berbagai jenis pekerjaan di Desa Pekalongan, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah. Para perempuan di desa ini memilih berbagai jenis pekerjaan sesuai dengan kemampuan mereka, termasuk membuka usaha sendiri seperti berjualan di rumah, bekerja di dealer motor, menjadi buruh harian, buruh tani, dan juga berprofesi sebagai guru. Sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Informan Sumber Data Primer Perempuan Bekerja di Desa
Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram

| No. | Nama Narasumber | Jenis Pekerjaan |
|-----|-----------------|----------------------------|
| 1. | Ibu Turah | Pedagang Mi Ayam dan Bakso |
| 2. | Ibu Mutiah | Pedagang Sembako |
| 3. | Ibu Ngatani | Pedagang Sembako |
| 4. | Ibu Jumirah | Pedagang Kosmetik |
| 5. | Ibu Nanik | Guru |
| 6. | Ibu Fitri | Guru |
| 7. | Ibu Dhila | Sales Dealer Honda |
| 8. | Ibu Barakah | Penjahit |
| 9. | Ibu Rohayati | Buruh Harian PT |
| 10. | Ibu Dewik | Buruh Tani |

Sumber: Wawancara Kepada perempuan yang bekerja di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran-pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk penyimpanan atau

meneruskan keterangan mengenai peristiwa itu.⁵ Dapat dikatakan Metode dokumentasi merujuk pada cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data, foto dan menyimpan informasi.

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai faktor yang memotivasi perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian ini berangkat dari data, dimana data merupakan bagian yang paling pokok dalam sebuah penelitian. Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan teknik penjamin keabsahan data triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu ada triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Peneliti memilih teknik triangulasi sumber untuk digunakan di penelitian. Alasannya dikarenakan triangulasi sumber ini dinilai cocok bagi penelitian peneliti. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁶

Triangulasi sumber data dilakukan dengan mengecek data yang di dapat dengan menggunakan teknik seperti, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk menanyakan

⁵ *Ibid.*, 149.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, 184.

beberapa hal dari berbagai sumber yang berbeda diantaranya ibu turah sebagai pedagang mie ayam dan bakso dan ibu mutiah sebagai pedagang sembako dan jajanan anak-anak. Kemudian di analisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sudah dimintakan kesepakatan dengan sumber data mengenai motivasi perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu data yang sudah diolah sehingga memperoleh hasil yang mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil dari olahan data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas data sehingga membentuk suatu kesimpulan. Analisis data berarti menyederhanakan proses menjadi format yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, dan data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu analisis terus menerus. Ini memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi tersebut benar dan jelas.⁷

Dalam penelitian ini peneliti membahas secara khusus tentang motivasi perempuan berkerja terhadap kesejahteraan keluarga. Berdasarkan permasalahan yang ada kemudian ditarik kesimpulan-kesimpulan tentang bagaimana motivasi perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga.

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 211.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk deskripsi. Miles & Huberman, berpendapat bahwa analisis data terdiri dari tiga yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁸ Reduksi dalam penelitian ini akan memfokuskan pada motivasi perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Pekalongan, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchar* dan sejenis. Penyajian data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan

⁸ Surya Bintari, *Metodologi Penelitian Ekonomi Manajemen, Konferensi Internasional Pembangunan Islam* (Bogor: Mitra Wacana Media, 2015), 25.

atau uraian yang mudah dipahami yang berdasarkan indikator terkait motivasi perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Pekalongan, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara.⁹ Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif adalah berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu suatu cara yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit, peristiwa kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁰ Tujuannya untuk menyederhankan yang telah terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga lebih mudah di pahami.

Dalam penelitian ini peneliti membuat penarikan kesimpulan dengan menggunakan cara berfikir induktif yakni dengan cara penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus ke hal yang bersifat umum berdasarkan data, peristiwa, dan realita yang logis di lapangan guna menggali informasi mengenai bagaimana motivasi perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar

⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 133.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 213.

Mataram Lampung Tengah dalam upaya untuk mengetahui apa yang memotivasi perempuan untuk bekerja serta dampak terhadap meningkatnya kesejahteraan keluarga yang diperoleh dari hasil reduksi dan penyajian data. Tujuan penarikan kesimpulan ini untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah

Desa Pekalongan awalnya merupakan Kampung Tua dari marga dengan penduduk asli suku Lampung Subing. Pusat kegiatan adat dan kegiatan masyarakat terletak di tepian sungai Pengubuan dengan pemerintahan berbentuk marga di bawah Kepemimpinan seorang sorang kebandaran sejak tahun 1202. Pemerintahan ini berlangsung sejak tahun 1837 dan berubah menjadi Desa Pekalongan, Kecamatan Seputih Timur dengan luas area mencapai 40.000 Ha, adapun mata pencaharian penduduk asli adalah petani, nelayan, dan berkebun.

Pada tahun 1965 didatangkanlah transmigrasi umum dari pulau Jawa rombongan pertama berasal dari daerah Bandung Jawa Barat. Kemudian berangsur-angsur didatangkan lagi rombongan dari daerah Jawa yaitu Magelang, Karang Anyar, Seragen, Wonogiri, Jepara, Pekalongan, dan Jogjakarta.

Pada tahun 1979 diadakanlah pemilihan kepala kampung yang pertama kali, dengan hasil Bapak Miscbah Buchori terpilih sebagai Kepala Kampung. Dengan pesatnya pembangunan dan penambahan penduduk, pada tahun 1987 Desa Pekalongan dimekarkan menjadi dua Kampung. Dari awal berdiri sampai dengan tahun 2020, Desa Pekalongan telah banyak mengalami pergantian Kepala Kampung sebanyak 10 kali. Dengan rincian 7 Kepala

Kampung Definitif dan 4 Pjs. Kepala Kampung. Nama-nama Kepala Desa Pekalongan dari awal berdiri sampai dengan tahun 2020.

Tabel 4.1
Daftar Nama Penjabat Kepala Desa Pekalongan

| No | Periode | Nama Kepala Kampung | Keterangan |
|----|-------------|---------------------|----------------------|
| 1 | 1970 -1983 | Nimbang | Ka. Kampung Pertama |
| 2 | 1983 -1991 | Misbah Bukhori | Ka. Kampung Kedua |
| 3 | 1991-1999 | Misbah Bukhori | Ka. Kampung Ketiga |
| 4 | 1999 -2007 | Solekhah | Ka. Kampung Ke Empat |
| 5 | 2007 – 2013 | Solekhah | Ka. Kampung kelima |
| 6 | 2013 –2019 | Sutarno | Ka. Kampung Ke Enam |
| 7 | 2019 –2026 | Suhariyanto, S.IP | Ka. Kampung Ke Tujuh |

Akibat tuntutan pembangunan dan kebijaksanaan pemerintah, untuk mengembangkan sektor industri dan ekonpmi maka terjadilah perubahan penggunaan area pada sebagian besar wilayah Desa Pekalongan yaitu dengan dibuka dan dibangunnya perkebunan besar antara lain : PT. Gunung Madu Planttations, PT. Gula Putih Mataram, PT. Multi Agro/Humas Jaya, dll.

Kerjasama penduduk asli dengan penduduk transmigrasi dapat berjalan dengan baik untuk bersama-sama membangun Kampung yang dilandasi dengan semangat gotong royong atau sakai sembayan, sehingga berangsur-angsur Desa Pekalongan melihatkan kemajuan yang ditandai dengan dibangunnya prasarana Balai Kampung, Sekolah, Masjid, Pos Ronda, dll.

Kehidupan dan kesejahteraan penduduknya semakin meningkat, terlihat dari pembangunan dan perkembangan prasarana perumahan warga yang cukup memadai. Namun dari segi kepemilikan lahan pertanian untuk setiap kepala keluarga (KK) masih tergolong kurang mencukupi. Tingkatan

pendidikan yang rendah sebagian penduduk Desa Pekalongan bekerja sebagai petani dan buruh di perkebunan.

B. Motivasi Perempuan Bekerja di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah

1. Kondisi Ekonomi Keluarga Sebelum Perempuan Bekerja di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah

Sebelum perempuan mulai bekerja di Desa Pekalongan, kondisi ekonomi keluarga cenderung menghadapi sejumlah tantangan. Desa Pekalongan, serupa dengan banyak desa di daerah pedesaan, mengalami keterbatasan dalam hal peluang pekerjaan dan sumber penghasilan yang terbatas. Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan di Desa Pekalongan, didapatkan informasi sebagai berikut.

Berdasarkan keterangan dari Ibu Turah selaku Pedagang Mie ayam dan Bakso, ia menjelaskan sebagai berikut:

“Sebelum saya bekerja, semuanya serba pas-pasan. Kami merasa sangat bersyukur jika sudah cukup untuk makan sehari-hari. Namun, kami sering kali kebingungan ketika harus membayar biaya sekolah anak-anak, dan saya tidak bisa menabung sama sekali. Suami saya hanya seorang petani yang bekerja di lahan milik orang lain, dan itupun tidak setiap hari. Kami harus menunggu sampai ada orang yang membutuhkan tenaga kerjanya. Itupun bayarnya tidak seberapa mba kalo setengah hari dibayar 50 kalo sehari dibayar 100. Jadi, penghasilan suami saya tidak menentu dan sering kali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, apalagi untuk menabung.”¹

Selanjutnya, Ibu Nanik selaku perempuan yang berprofesi sebagai guru mengatakan sebagai berikut:

¹ Turah, Perempuan dengan Profesi Pedagang Mie ayam dan Bakso, wawancara pada tanggal 16 Mei 2024

“Alhamdulillah, kondisi ekonomi keluarga kami stabil, Mbak. Semua kebutuhan sudah terpenuhi dengan pendapatan suami saya. Suami saya bekerja sebagai petani. Kami memiliki kebun sendiri dan sekali panen bisa mencapai 15 juta. jadi hasil panennya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.”²

Ibu Mutiah, perempuan di Desa Pekalongan yang berprofesi sebagai pedagang sembako mengatakan sebagai berikut:

“Sebelum saya mulai bekerja, semuanya berjalan serba pas-pasan, Mbak. Cukup untuk makan saja, dan cukup untuk membayar biaya sekolah anak-anak, tapi saya tidak bisa menabung. Karena suami saya hanya bekerja sebagai sopir angkutan tebu yang kerjanya hanya musiman. Dia bekerja saat pabrik tebu buka, jadi saat pabrik tutup, dia hanya bekerja sesekali, itu pun tidak setiap hari. Dia harus menunggu sampai ada orang yang membutuhkan tenaga kerja, jadi penghasilan kami tidak menentu”³

Ibu Barakah, perempuan di Desa Pekalongan yang berprofesi sebagai penjahit menjelaskan sebagai berikut:

“Alhamdulillah kondisi ekonomi keluarga saya stabil mbak, semuanya sudah terpenuhi oleh pendapatan suami saya. suami saya bekerja sebagai petani tapi kebun punya sendiri yang sekali panen bisa mencapai 10 juta, jadi hasil panen bisa mencukupi kebutuhan keluarga.”⁴

Ibu Dhila, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai sales dealer Honda mengatakan sebagai berikut:

“Sebelum saya mulai bekerja, Alhamdulillah, kondisi ekonomi keluarga saya cukup stabil, mbak. Semua kebutuhan sudah terpenuhi berkat pendapatan suami saya. Suami saya bekerja sebagai karyawan di pabrik karet, dan Alhamdulillah gaji suami saya sudah umr kadang juga dapet bonus jadi penghasilannya sudah mencukupi kebutuhan kami sehari-hari.”⁵

² Nanik, Perempuan dengan Profesi Guru, wawancara pada tanggal 16 Mei 2024

³ Mutiah, Perempuan dengan Profesi Pedagang Sembako, wawancara pada tanggal 16 Mei 2024

⁴ Barakah, Perempuan dengan Profesi Penjahit, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

⁵ Dhila, Perempuan dengan Profesi Sales Dealer Honda, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

Selanjutnya, Ibu Fitri selaku perempuan yang berprofesi sebagai guru di Desa Pekalongan mengatakan sebagai berikut:

“Saat belum bekerja, Alhamdulillah kondisi ekonomi keluarga saya cukup stabil, Mbak. Semua kebutuhan sudah terpenuhi berkat pendapatan dari suami saya. Suami saya bekerja sebagai petani dengan kebun dan kolam ikan nila sendiri. Setiap hari mendapatkan penghasilan dari kolam ikan sekitar Rp. 200.000-Rp. 500.000. Hasil panen dari kebun dan produksi ikan nila mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga kami.”⁶

Ibu Ngateni, perempuan di Desa Pekalongan yang berprofesi sebagai pedagang sembako mengatakan sebagai berikut:

“Sebelum saya mulai bekerja, segalanya sangatlah terbatas, mbak. Uangnya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. Saya sering merasa kesulitan dalam membayar biaya sekolah anak-anak, dan kadang-kadang saya bahkan tidak bisa menyisihkan uang untuk menabung. Suami saya bekerja sebagai tukang bangunan, tetapi pekerjaannya hanya tergantung pada proyek yang ada di sekitar kami. Jadi, penghasilannya tidak stabil dan tidak dapat diprediksi.”⁷

Ibu Dewik, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai buruh tani mengatakan sebagai berikut:

“Sebelum saya mulai bekerja, kehidupan kami terasa sangat pas-pasan. Setiap bulan, kami hanya memiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan. Namun, ketika datang ke biaya sekolah anak-anak, itu sering menjadi momok yang mengganggu. Saya sering merasa bingung bagaimana kami bisa memenuhi biaya sekolah mereka, dan menabung sama sekali tidak pernah terfikirkan. Suami saya bekerja sebagai buruh deres karet dengan penghasilan Rp. 250.000-Rp. 300.000 seminggunya untuk membiayai anak 2. Jadi penghasilan suami saya, meskipun sudah bekerja keras, seringkali sudah habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kami.”⁸

⁶ Fitri, Perempuan dengan Profesi Guru, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

⁷ Ngateni, Perempuan dengan Profesi Pedagang Sembako, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

⁸ Dewik, Perempuan dengan Profesi Buruh Tani, wawancara pada tanggal 18 Mei 2024

Ibu Rohayati, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai buruh harian PT mengatakan sebagai berikut:

“Sebelum saya bekerja, situasi keuangan keluarga kami cukup menantang. Penghasilan suami hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan sehari-hari. Suami saya bekerja sebagai buruh tani, yang penghasilannya seminggu Rp. 300.000-Rp. 400.000 tapi bekerjanya tergantung orang yang membutuhkan jasa. Di desa, seringkali ada acara kondangan atau kegiatan sosial lainnya yang memerlukan pengeluaran tambahan. Belum lagi biaya sekolah anak-anak yang terkadang membuat kami merasa kebingungan. Itu menjadi tantangan besar bagi kami sebagai keluarga..”⁹

Ibu Jumirah, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai pedagang kosmetik mengatakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah kondisi ekonomi keluarga saya stabil mbak, semua kebutuhan kami telah terpenuhi berkat pendapatan dari suami saya. Suami saya adalah seorang petani karet dan juga beternak ikan lele. Setiap hari mendapatkan penghasilan dari kolam ikan sekitar Rp. 200.000-Rp. 500.000. Alhamdulillah, pendapatan yang diperoleh dari pekerjaannya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga kami.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa perempuan di Desa Pekalongan, dapat diketahui bahwa sebagian besar keluarga bergantung pada pendapatan suami yang tidak stabil. Ketidakstabilan pendapatan ini menyebabkan banyak keluarga kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, terutama dalam hal biaya pendidikan anak-anak. Kurangnya pendapatan yang tetap dan mencukupi membuat keluarga-keluarga ini hanya memiliki sedikit kemampuan untuk menabung.

⁹ Rohayati, Perempuan dengan Profesi Buruh Harian PT, wawancara pada tanggal 18 Mei 2024

¹⁰ Jumirah, Perempuan dengan Profesi Pedagang Kosmetik, wawancara pada tanggal 18 Mei 2024

Akibatnya, banyak keluarga di Desa Pekalongan yang harus menghadapi tantangan besar dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar mereka.

2. Kondisi Ekonomi Keluarga Sesudah Perempuan Bekerja di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah

Kondisi ekonomi keluarga sesudah perempuan bekerja di Desa Pekalongan, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah dapat memberikan gambaran yang penting tentang peran perempuan dalam perekonomian rumah tangga, serta dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat setempat. Perihal alasan bekerja dari beberapa perempuan di Desa Pekalongan, berdasarkan keterangan dari Ibu Turah selaku Pedagang Mie ayam dan Bakso, ia menjelaskan sebagai berikut:

“Selama 10 tahun terakhir, saya telah menekuni profesi sebagai pedagang mie ayam dan bakso. Pilihan ini bukan semata-mata karena kebetulan, melainkan juga karena bakat dan peluang ekonomi yang saya lihat. Saya merasa memiliki hobi memasak, dan di desa Pekalongan tempat tinggal saya, belum ada yang menjual mie ayam dan bakso. Motivasi saya bekerja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga untuk membiayai pendidikan anak-anak saya. Suami saya memiliki penghasilan yang kurang mencukupi untuk membiayai pendidikan anak SMA kami, sehingga saya merasa bertanggung jawab untuk mencari tambahan penghasilan. Keputusan ini juga merupakan bentuk kesadaran bahwa kebutuhan hidup semakin bertambah. Saya bersyukur karena mendapat dukungan penuh dari suami untuk bekerja, demi meringankan beban ekonomi keluarga dan memastikan kebutuhan sehari-hari serta pendidikan anak-anak terpenuhi. Bagi saya, bekerja bukan hanya sebuah keharusan, melainkan sebuah kebutuhan yang tak bisa diabaikan, terutama ketika penghasilan suami tidak mencukupi untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga.”¹¹

¹¹ Turah, Perempuan dengan Profesi Pedagang Mie ayam dan Bakso, wawancara pada tanggal 16 Mei 2024

Selanjutnya, Ibu Nanik selaku perempuan yang berprofesi sebagai guru mengatakan sebagai berikut:

“Selama 20 tahun terakhir, saya telah meniti karier sebagai seorang guru, sebuah profesi yang saya pilih karena panggilan bakat dan juga sebagai peluang ekonomi yang tersedia. Keputusan saya untuk memilih jalur ini telah didasarkan pada pendidikan yang saya terima di fakultas keguruan setelah lulus dari SMA, yang membuat saya merasa bahwa akan menjadi sia-sia jika saya tidak memanfaatkannya dengan bekerja. Selain itu, saya memiliki dorongan yang kuat untuk terus mengembangkan potensi diri saya. Saya bersyukur karena telah mendapat dukungan penuh dari suami untuk terus bekerja. Meskipun penghasilan suami sudah mencukupi kebutuhan keluarga, saya merasa penting untuk tetap bekerja demi menambah tabungan keluarga kami serta merasa memiliki kontribusi yang lebih besar dalam menjaga kondisi keuangan keluarga.”¹²

Ibu Mutiah, perempuan di Desa Pekalongan yang berprofesi sebagai pedagang sembako mengatakan sebagai berikut:

“saya sudah 10 tahun bekerja mbak, saya telah menekuni pekerjaan di bidang usaha sembako dengan keseriusan yang tinggi. Minat saya terhadap bidang ini tumbuh seiring dengan melihat peluang ekonomi yang menggiurkan. Motivasi saya bekerja sangat sederhana, yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga biaya pendidikan anak-anak saya, terutama yang masih bersekolah di tingkat dasar. Meskipun saya memiliki suami yang juga bekerja, namun penghasilannya belum cukup untuk mencukupi kebutuhan keluarga, terutama ketika berbicara tentang biaya pendidikan yang menjadi prioritas kami. Keputusan untuk bekerja adalah pilihan yang saya ambil secara sadar, dengan dukungan penuh dari suami. Hal ini membuat saya bersyukur dan merasa bertanggung jawab dalam mencapai tujuan keluarga kami.”¹³

Ibu Barakah, perempuan di Desa Pekalongan yang berprofesi sebagai penjahit menjelaskan sebagai berikut:

“saya sudah 10 tahun menggeluti dunia penjahit sebagai mata pencaharian saya. Saya memilih jalur ini karena melihat bakat yang

¹² Nanik, Perempuan dengan Profesi Guru, wawancara pada tanggal 16 Mei 2024

¹³ Mutiah, Perempuan dengan Profesi Pedagang Sembako, wawancara pada tanggal 16 Mei 2024

saya miliki serta peluang ekonomi yang terbuka lebar. Awalnya, saya tertarik dengan dunia menjahit setelah mengikuti kursus menjahit, dan saya merasa sayang jika tidak memanfaatkan keahlian tersebut untuk membuka usaha sendiri. Selain itu, saya juga ingin terus mengembangkan potensi diri saya dalam bidang ini. Keputusan ini juga didukung sepenuhnya oleh suami saya, yang memahami pentingnya bagi saya untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarga kami karena penghasilannya saja belum cukup. Saya merasa beruntung dapat bekerja sesuai dengan keinginan saya sendiri dan mendapat dukungan dari keluarga dalam menggeluti pekerjaan sebagai penjahit ini.”¹⁴

Ibu Dhila, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai sales dealer Honda mengatakan sebagai berikut:

“Selama 6 tahun terakhir saya telah menjadi seorang sales motor. Pekerjaan ini saya pilih karena minat serta peluang ekonomi yang tersedia. Bagi saya, bekerja bukan hanya sekadar rutinitas, melainkan juga peluang untuk menjaga keseimbangan hidup dan menghindari kebosanan di rumah. Selain itu, bekerja juga memberikan saya kemandirian keuangan yang memungkinkan saya untuk membeli barang yang saya inginkan tanpa harus meminta uang kepada suami terlebih dahulu. Saya menekankan bahwa keputusan untuk bekerja merupakan pilihan pribadi yang saya ambil dengan penuh kesadaran, dan saya bersyukur karena mendapatkan dukungan penuh dari suami saya dalam menjalani karier ini. Meskipun pendapatan suami sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, saya merasa penting untuk turut berkontribusi dengan menambah tabungan keluarga melalui penghasilan saya.”¹⁵

Selanjutnya, Ibu Fitri selaku perempuan yang berprofesi sebagai guru di Desa Pekalongan mengatakan sebagai berikut:

“Sejak 9 tahun yang lalu, saya telah menjadi seorang guru. Motivasi saya untuk bekerja bukan hanya karena bakat, tetapi juga karena peluang ekonomi. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, saya memutuskan untuk melanjutkan ke fakultas keguruan, sehingga saya merasa penting untuk menggunakan pendidikan tersebut dengan bekerja. Selain itu, saya ingin memiliki aktivitas yang memberikan pengembangan potensi diri saya. Saya memilih

¹⁴ Barakah, Perempuan dengan Profesi Penjahit, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

¹⁵ Dhila, Perempuan dengan Profesi Sales Dealer Honda, wawancara pada tanggal 17 Mei

untuk bekerja atas kemauan sendiri, dan saya sangat bersyukur karena mendapat dukungan penuh dari suami. Meskipun suami saya sudah mencukupi kebutuhan keluarga, saya merasa perlu untuk turut berkontribusi dalam menambah tabungan keluarga.”¹⁶

Ibu Ngateni, perempuan di Desa Pekalongan yang berprofesi sebagai pedagang sembako mengatakan sebagai berikut:

“Sebagai seorang pedagang sembako yang telah menjalani profesi ini selama 12 tahun, saya melihat pekerjaan ini sebagai panggilan hati serta peluang ekonomi yang tak terelakkan, mbak. Motivasi saya terletak pada kebutuhan harian yang harus dipenuhi dan biaya pendidikan anak-anak, terutama anak saya yang masih bersekolah di tingkat SMP. Penghasilan suami saya ternyata tidak cukup untuk mengatasi semua kebutuhan tersebut, sehingga saya merasa bertanggung jawab untuk ikut berkontribusi secara finansial. Namun, saya berterima kasih karena saya diberikan dukungan penuh oleh suami untuk terus bekerja. Bagi saya, ini adalah langkah yang penting untuk menjamin masa depan keluarga kami.”¹⁷

Ibu Dewik, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai buruh tani mengatakan sebagai berikut:

“sudah tujuh tahun saya menjalani profesi sebagai buruh tani, Mbak. Motivasi utama saya dalam bekerja adalah karena adanya minat yang kuat serta peluang ekonomi yang tersedia. Keputusan untuk bekerja ini terbentuk dari pengalaman masa lalu ketika saya terjebak dalam jerat hutang demi biaya pendidikan anak-anak. Suami saya hanya memiliki pekerjaan sebagai penderes karet di ladang tetangga, di mana hasil kerjanya harus dibagi tiga dengan pemilik lahan. Pendapatan yang kami dapatkan dari pekerjaannya itu hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Saya merasa perlu untuk turut bekerja demi menambah penghasilan keluarga. Untungnya, saya mendapat dukungan penuh dari suami untuk menjalani profesi ini. Kesadaran akan kebutuhan ekonomi keluarga mendorong saya untuk tetap bekerja, karena penghasilan suami yang kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara optimal.”¹⁸

¹⁶ Fitri, Perempuan dengan Profesi Guru, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

¹⁷ Ngateni, Perempuan dengan Profesi Pedagang Sembako, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

¹⁸ Dewik, Perempuan dengan Profesi Buruh Tani, wawancara pada tanggal 18 Mei 2024

Ibu Rohayati, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai buruh harian PT mengatakan sebagai berikut:

“Selama 13 tahun saya telah menjadi bagian dari tim sebagai buruh harian di PT. Saya memilih untuk bekerja di sini karena saya merasa terikat dan tertarik dengan pekerjaan ini. Motivasi utama saya adalah untuk mendukung pendidikan anak-anak saya. Suami saya bekerja sebagai buruh tani, yang pendapatannya memadai untuk kebutuhan sehari-hari, namun tidak mencukupi untuk biaya pendidikan dan kebutuhan tambahan lainnya. Saya berkerja dengan kemauan sendiri dan bersyukur atas dukungan penuh yang saya terima dari suami saya dalam memilih untuk bekerja. Bagi saya, bekerja adalah suatu keharusan untuk memastikan kebutuhan keluarga terpenuhi dengan baik, terutama ketika penghasilan suami tidak mencukupi untuk mencakup semua kebutuhan kami.”¹⁹

Ibu Jumirah, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai pedagang kosmetik mengatakan sebagai berikut:

“Selama 8 tahun saya telah aktif sebagai pedagang kosmetik di Desa Pekalongan. Motivasi saya untuk memulai dan terus bekerja dalam bisnis ini berasal dari minat pribadi serta peluang ekonomi yang tersedia. Di desa ini, belum ada yang menjual kosmetik, sehingga saya melihat peluang untuk memenuhi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi ini. Selain itu, saya juga merasa perlu untuk memiliki aktivitas di rumah agar tidak merasa bosan. Keinginan untuk mandiri juga menjadi faktor penting dalam keputusan saya untuk bekerja. Saya ingin memiliki kemandirian finansial sehingga tidak perlu lagi bergantung pada suami untuk mendapatkan uang. Meskipun penghasilan suami sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, saya percaya bahwa dengan bekerja, saya bisa turut serta dalam menyumbangkan penghasilan untuk menambah tabungan keluarga. Saya bersyukur karena mendapat dukungan penuh dari suami saya dalam menjalankan bisnis ini, dan saya yakin bahwa melalui usaha dan kerja keras, kita bisa mencapai impian kita bersama-sama.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa bekerja membuat perempuan di Desa Pekalongan merasa memiliki peran

¹⁹ Rohayati, Perempuan dengan Profesi Buruh Harian PT, wawancara pada tanggal 18 Mei 2024

²⁰ Jumirah, Perempuan dengan Profesi Pedagang Kosmetik, wawancara pada tanggal 18 Mei 2024

yang lebih tinggi dan juga memiliki pengaruh terhadap keuangan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi perempuan untuk bekerja sangat beragam, seperti pertimbangan ekonomi, serta tujuan jangka panjang terkait kesejahteraan dan pendidikan anak-anak.

Bekerja dapat mengganggu rutinitas dalam keluarga, namun ini sangat bergantung pada individu masing-masing. Mengenai hal ini, Ibu Turah selaku Pedagang Mie ayam dan Bakso, ia menjelaskan sebagai berikut:

“Saya sangat bersyukur karena pekerjaan ini tidak hanya memberikan penghasilan tetapi juga memungkinkan saya untuk tetap terlibat dalam rutinitas keluarga saya. Karena jualan mi ayam dan bakso ini hanya dilakukan di depan rumah, saya dapat menjaga keterlibatan saya dalam beres-beres rumah dan bahkan mendampingi anak perempuan saya yang selalu dengan penuh semangat membantu saya sebelum berangkat ke sekolahnya. Hal ini memberi saya kepuasan yang luar biasa karena saya bisa menjalankan bisnis sambil tetap menjaga ikatan keluarga yang erat.”²¹

Selanjutnya, Ibu Nanik selaku perempuan yang berprofesi sebagai guru mengatakan sebagai berikut:

“*Alhamdulillah*, saya merasa sangat bersyukur bahwa pekerjaan saya tidak mengganggu rutinitas keluarga saya. Saya memiliki kemampuan untuk membagi waktu saya dengan baik antara menjadi seorang ibu rumah tangga yang penuh perhatian dan seorang pekerja yang berdedikasi. Ini memungkinkan saya untuk tetap terhubung dengan keluarga saya tanpa harus mengorbankan kualitas pekerjaan saya. *Alhamdulillah*, saya bisa menyeimbangkan kedua peran ini dengan baik mbak.”²²

Ibu Mutiah, perempuan di Desa Pekalongan yang berprofesi sebagai pedagang sembako mengatakan sebagai berikut:

²¹ Turah, Perempuan dengan Profesi Pedagang Mie ayam dan Bakso, wawancara pada tanggal 16 Mei 2024

²² Nanik, Perempuan dengan Profesi Guru, wawancara pada tanggal 16 Mei 2024

“Saya sangat bersyukur karena pekerjaan saya sebagai pedagang sembako tidak mengganggu rutinitas keluarga Mbak, sebab saya menjalankannya di rumah. Hal ini memungkinkan saya untuk tetap menjalankan tugas-tugas rumah tangga tanpa terganggu. Sehingga, saya dapat dengan leluasa membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga, menciptakan keseimbangan yang sangat berarti bagi saya.”²³

Ibu Barakah, perempuan di Desa Pekalongan yang berprofesi sebagai penjahit menjelaskan sebagai berikut:

“*Alhamdulillah*, saya merasa sangat bersyukur sebab pekerjaan saya tidak mengganggu rutinitas keluarga saya, karena saya dapat dengan baik membagi waktu saya antara menjadi ibu rumah tangga dan pekerja. Ini memberi saya kepuasan yang besar karena saya bisa memberikan perhatian penuh kepada keluarga saya tanpa harus mengorbankan karier saya. Saya percaya bahwa keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional sangat penting untuk kesejahteraan keluarga saya, dan saya senang bisa mencapainya.”²⁴

Ibu Dhila, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai sales dealer Honda mengatakan sebagai berikut:

“Saya merasa bersyukur karena pekerjaan saya tidak mengganggu rutinitas keluarga saya. Saya memiliki kemampuan untuk membagi waktu saya dengan bijak sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja. Hal ini memberikan keseimbangan yang sangat penting bagi saya karena saya dapat memberikan perhatian penuh kepada keluarga saya tanpa mengorbankan kinerja saya di tempat kerja.”²⁵

Selanjutnya, Ibu Fitri selaku perempuan yang berprofesi sebagai guru di Desa Pekalongan mengatakan sebagai berikut:

“*Alhamdulillah* pekerjaan saya tidak mengganggu rutinitas keluarga saya mbak. Saya memiliki keleluasaan dalam mengatur waktu, memungkinkan saya untuk hadir sepenuhnya dalam kedua peran itu. Ini memberi saya kepuasan yang luar biasa karena saya

²³ Mutiah, Perempuan dengan Profesi Pedagang Sembako, wawancara pada tanggal 16 Mei 2024

²⁴ Barakah, Perempuan dengan Profesi Penjahit, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

²⁵ Dhila, Perempuan dengan Profesi Sales Dealer Honda, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

dapat memberikan perhatian yang sama pentingnya baik di rumah maupun di tempat kerja.”²⁶

Ibu Ngateni, perempuan di Desa Pekalongan yang berprofesi sebagai pedagang sembako mengatakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah mbak pekerjaan saya sebagai penjual sembako tidak mengganggu rutinitas keluarga. Usaha ini berlokasi tepat di depan rumah kami, ini menjadikan saya dapat menjalankan tugas keluarga tanpa kendala berarti. Hal ini juga memungkinkan saya untuk tetap fokus pada kebutuhan keluarga sambil mengembangkan usaha saya.”²⁷

Ibu Dewi, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai buruh tani mengatakan sebagai berikut:

“Saya sangat bersyukur dengan pekerjaan saya saat ini karena meskipun sibuk, saya masih bisa menjaga keharmonisan dalam keluarga saya. Rutinitas harian saya tidak mengganggu waktu bersama keluarga karena saya memiliki bantuan dari anak saya untuk membersihkan rumah sebelum mereka berangkat ke sekolah. Ini membuat saya merasa lebih tenang dalam menjalani pekerjaan saya, karena saya tahu bahwa tanggung jawab di rumah juga terbagi secara adil.”²⁸

Ibu Rohayati, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai buruh harian PT mengatakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah saya bersyukur mbak karena pekerjaan saya tidak mengganggu rutinitas keluarga saya. Setiap pagi, saya bangun untuk membersihkan rumah dan memasak bersama anak saya sebelum dia berangkat ke sekolah. Ini menjadi momen berharga bagi kami untuk bercengkerama dan saling membantu dalam tugas-tugas rumah tangga. Dengan demikian, saya dapat menjalankan tanggung jawab sebagai seorang ibu dan seorang pekerja dengan seimbang, dan ini membantu memperkuat ikatan keluarga kami.”²⁹

²⁶ Fitri, Perempuan dengan Profesi Guru, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

²⁷ Ngateni, Perempuan dengan Profesi Pedagang Sembako, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

²⁸ Dewi, Perempuan dengan Profesi Buruh Tani, wawancara pada tanggal 18 Mei 2024

²⁹ Rohayati, Perempuan dengan Profesi Buruh Harian PT, wawancara pada tanggal 18 Mei 2024

Ibu Jumirah, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai pedagang kosmetik mengatakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah pekerjaan saya tidak mengganggu rutinitas dalam keluarga karena saya bisa membagi waktu saya sebagai ibu rumah tangga dan toko saya hanya didepan rumah. Dengan adanya toko kecil yang saya kelola di depan rumah, saya dapat menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan juga pengusaha dengan seimbang.”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa perempuan di Desa Pekalongan mampu mengatur waktu dengan baik antara tanggung jawab bekerja dan tanggung jawab keluarga. Kemampuan ini tercermin dalam cara mereka membagi waktu secara efisien sehingga tidak ada aspek kehidupan keluarga yang terabaikan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, perempuan di Desa Pekalongan berhasil menyeimbangkan peran ganda mereka sebagai pekerja dan pengurus rumah tangga tanpa mengorbankan salah satunya.

Kemudian mengenai kontribusi terhadap kesejahteraan keluarga dari perempuan yang bekerja di Desa Pekalongan, Ibu Turah selaku Pedagang Mie ayam dan Bakso, ia menjelaskan sebagai berikut:

“Setelah bekerja, *Alhamdulillah*, penghasilan yang saya peroleh telah sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan penghasilan tersebut, saya dapat menutupi kebutuhan sehari-hari keluarga dan membayar biaya sekolah anak-anak. Bahkan, saya berhasil menabung dan bahkan membeli sapi, yang merupakan sebuah kebahagiaan bagi saya. Saya menyisihkan uang hasil jualan setiap hari Rp. 100.000 ketika sudah terkumpul saya belikan sapi. Saya sangat bersyukur atas peningkatan ekonomi yang saya alami setelah memulai karier ini. Dengan bantuan dari penghasilan saya, saya bisa membantu suami dalam memenuhi

³⁰ Jumirah, Perempuan dengan Profesi Pedagang Kosmetik, wawancara pada tanggal 18 Mei 2024

kebutuhan keluarga, dan kami bahkan dapat menabung untuk masa depan.”³¹

Selanjutnya, Ibu Nanik selaku perempuan yang berprofesi sebagai guru mengatakan sebagai berikut:

“Setelah bekerja, penghasilan yang saya peroleh telah memberikan kontribusi positif dalam menambah tabungan keluarga. Saya menabung semua gaji setiap gajihan dan saya simpan direkening untuk tabungan masa tua. Saya merasa sangat bersyukur karena hal ini telah membawa kebahagiaan bagi saya dan keluarga. Alhamdulillah, saya melihat adanya peningkatan dalam kondisi ekonomi keluarga kami, dan saya senang bahwa usaha saya dalam bekerja telah berdampak positif dalam menambah tabungan keluarga.”³²

Ibu Mutiah, perempuan di Desa Pekalongan yang berprofesi sebagai pedagang sembako mengatakan sebagai berikut:

“Penghasilan yang saya peroleh setelah bekerja sangat membantu kebutuhan keluarga saya. Saya dapat membantu suami membayar biaya sekolah anak-anak kami dan bahkan bisa menabung. Saya menyisihkan uang hasil jualan setiap hari Rp. 80.000 untuk tabungan pembayaran sekolah anak dan untuk tabungan kebutuhan mendesak. Saya merasa sangat bahagia dengan kontribusi saya. Peningkatan ekonomi keluarga juga terasa, setelah saya mulai bekerja, kami bisa lebih leluasa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tidak lagi khawatir tentang biaya sekolah anak.”³³

Ibu Barakah, perempuan di Desa Pekalongan yang berprofesi sebagai penjahit menjelaskan sebagai berikut:

“Alhamdulillah dengan penuh syukur, penghasilan yang saya peroleh dari pekerjaan saya telah memberikan kontribusi yang berarti dalam menambah tabungan keluarga kami mbak. Saya menabung semua uang hasil menjahit yang perbulan bisa mencapai Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 lalu saya simpan direkening untuk tabungan keluarga. Kehadiran pendapatan ini tidak hanya

³¹ Turah, Perempuan dengan Profesi Pedagang Mie ayam dan Bakso, wawancara pada tanggal 16 Mei 2024

³² Nanik, Perempuan dengan Profesi Guru, wawancara pada tanggal 16 Mei 2024

³³ Mutiah, Perempuan dengan Profesi Pedagang Sembako, wawancara pada tanggal 16 Mei 2024

memberikan kebahagiaan pribadi bagi saya, tetapi juga memberikan peningkatan ekonomi yang kami rasakan. Dengan adanya pekerjaan ini, saya merasa terbantu secara ekonomi dan dapat melihat dampak positifnya dalam meningkatkan tabungan keluarga kami mbak.”³⁴

Ibu Dhila, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai sales dealer Honda mengatakan sebagai berikut:

“Saya merasa bersyukur karena setelah saya mulai bekerja, penghasilan yang saya peroleh tidak hanya memenuhi kebutuhan saya sendiri, tetapi juga dapat membantu menambah tabungan keluarga. Saya menabung setengah gaji setiap gajihan untuk tabungan keluarga dan yang setengahnya saya gunakan untuk membeli skincare dan shopping. Seiring dengan itu, saya juga merasakan kebahagiaan karena dapat bersosialisasi dengan teman-teman sejawat di tempat kerja dan memperluas jaringan relasi sosial saya. Selain itu, dampak ekonomis dari pekerjaan saya juga sangat signifikan, karena saya dapat melihat peningkatan yang konsisten dalam keuangan keluarga kami setelah saya mulai bekerja, yang tentunya memberikan rasa aman dan stabilitas bagi kami mbak.”³⁵

Selanjutnya, Ibu Fitri selaku perempuan yang berprofesi sebagai guru di Desa Pekalongan mengatakan sebagai berikut:

“Setelah bekerja, saya bersyukur melihat hasilnya. Penghasilan yang saya peroleh telah memberikan kontribusi besar bagi tabungan keluarga kami. Saya menabung setengah gaji setiap gajihan untuk tabungan keluarga dan yang setengahnya saya gunakan untuk membeli keperluan pribadi. Namun, lebih dari sekadar aspek ekonomi, kebahagiaan saya juga terletak pada kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan murid-murid saya. Menyaksikan perkembangan mereka membawa kepuasan yang tiada tara. Terlebih lagi, melalui pekerjaan ini, kami juga merasakan peningkatan ekonomi yang nyata. Dengan demikian, saya tak hanya dapat membantu keluarga dalam hal ekonomi, tetapi juga dalam memberikan pendidikan bagi siswa saya mbak.”³⁶

³⁴ Barakah, Perempuan dengan Profesi Penjahit, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

³⁵ Dhila, Perempuan dengan Profesi Sales Dealer Honda, wawancara pada tanggal 17 Mei

³⁶ Fitri, Perempuan dengan Profesi Guru, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

Ibu Ngateni, perempuan di Desa Pekalongan yang berprofesi sebagai pedagang sembako mengatakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah dengan penghasilan yang saya peroleh dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan keluarga kami. Saya menyisihkan uang hasil jualan setiap hari Rp. 80.000 untuk tabungan pembayaran sekolah anak dan untuk tabungan keluarga yang bisa digunakan ketika mendesak mba. Dengan penghasilan tersebut, saya dapat membantu suami saya dalam membayar biaya sekolah anak-anak kami, serta memiliki kesempatan untuk menabung. Hal ini tidak hanya memberikan kelegaan finansial bagi keluarga kami, tetapi juga memberikan rasa bahagia dan kepuasan bagi saya secara pribadi. Selain itu, saya juga senang melihat adanya peningkatan dalam situasi ekonomi keluarga kami setelah saya mulai bekerja. Dengan adanya penghasilan tambahan dari pekerjaan saya, kami dapat lebih leluasa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta memiliki kemampuan untuk menabung untuk masa depan keluarga kami mbak.”³⁷

Ibu Dewi, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai buruh tani mengatakan sebagai berikut:

“Setelah saya bekerja, *alhamdulillah*, penghasilan yang saya peroleh sangat membantu mencukupi kebutuhan keluarga. Saya selalu menyisihkan sebagian dari upah kerja sebagai buruh tani setiap kali menerima bayaran. Setengah dari penghasilan tersebut saya tabung, sementara sisanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya bisa membantu suami membayar biaya sekolah anak-anak kami dan bahkan bisa menabung. Rasanya sangat bahagia bisa memberikan kontribusi positif seperti ini. Selain itu, saya juga merasa bersyukur karena ada peningkatan ekonomi yang signifikan setelah saya mulai bekerja. Hal ini menjadikan kami untuk lebih leluasa dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan tentunya memberikan kepastian keuangan untuk masa depan, terutama dalam hal biaya pendidikan anak-anak mbak.”³⁸

Ibu Rohayati, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai buruh harian PT mengatakan sebagai berikut:

³⁷ Ngateni, Perempuan dengan Profesi Pedagang Sembako, wawancara pada tanggal 17 Mei 2024

³⁸ Dewi, Perempuan dengan Profesi Buruh Tani, wawancara pada tanggal 18 Mei 2024

“Alhamdulillah saya bersyukur mbak, saya merasa bahwa penghasilan yang saya peroleh telah membantu keluarga kami mencukupi kebutuhan sehari-hari. Saya selalu menyisihkan sebagian dari upah kerja sebagai buruh harian PT setiap kali menerima bayaran. Setengah dari penghasilan tersebut saya tabung ketika sudah terkumpul untuk membeli sapi, sementara sisanya digunakan untuk kebutuhan sekolah anak. Hal ini menjadikan saya dapat mendukung suami dalam membayar biaya pendidikan anak-anak kami dan bahkan menyisihkan sebagian untuk menabung. Kepuasan yang saya rasakan tidak tergantikan, karena melalui kerja keras ini, kami juga telah melihat peningkatan dalam aspek ekonomi keluarga. Kini, kami dapat menabung lebih banyak, bahkan membeli beberapa harta yang selama ini kami impikan, seperti sapi, tanpa harus khawatir dengan masalah biaya pendidikan anak-anak.”³⁹

Ibu Jumirah, perempuan di Desa Pekalongan yang bekerja sebagai pedagang kosmetik mengatakan sebagai berikut:

“Setelah bekerja, penghasilan yang saya peroleh *alhamdulillah* telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi tabungan keluarga kami mbak. Saya menyisihkan uang hasil jualan setiap hari Rp. 100.000 untuk menambah tabungan keluarga. Kehadiran aktifitas kerja ini memberikan kebahagiaan yang tak terhingga bagi saya, karena saya merasa bermanfaat dan produktif. Selain itu, peningkatan ekonomi keluarga juga menjadi kenyataan yang membanggakan. Saya bersyukur atas kesempatan ini dan berharap dapat terus memberikan kontribusi yang berarti bagi keluarga dan masyarakat di sekitar saya.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas terungkap bahwa partisipasi perempuan di Desa Pekalongan dalam dunia kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga masing-masing. Melalui pekerjaan dari masing-masing perempuan, mereka mampu menyediakan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak mereka, akses terhadap layanan kesehatan yang lebih memadai, serta peningkatan

³⁹ Rohayati, Perempuan dengan Profesi Buruh Harian PT, wawancara pada tanggal 18 Mei 2024

⁴⁰ Jumirah, Perempuan dengan Profesi Pedagang Kosmetik, wawancara pada tanggal 18 Mei 2024

kualitas hidup secara keseluruhan. Dengan demikian, keberadaan perempuan yang bekerja di desa ini bukan hanya berperan dalam membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menjadi pilar penting dalam pembangunan kesejahteraan keluarga.

C. Analisis Motivasi Perempuan Bekerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah

1. Analisis Motivasi Perempuan Bekerja di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah

Motivasi perempuan bekerja di Desa Pekalongan, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah, dapat dikategorikan berdasarkan teori hierarki kebutuhan Maslow, yang mencakup kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Berdasarkan hasil wawancara dengan perempuan di desa tersebut, terdapat berbagai jenis motivasi yang mendorong mereka untuk bekerja, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis menurut Maslow merupakan kebutuhan manusia paling dasar atau dapat dikatakan kebutuhan primer. Kebutuhan dasar manusia berupa makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan dasar lainnya yang digunakan untuk bertahan hidup.

Motivasi utama perempuan bekerja di Desa Pekalongan adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga mereka, seperti makanan, pakaian, dan pendidikan anak-anak. Sebelum bekerja, banyak keluarga

di desa ini mengalami kesulitan ekonomi dengan pendapatan suami yang tidak stabil dan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar. Misalnya, Ibu Turah yang bekerja sebagai pedagang mie ayam dan bakso menjelaskan bahwa sebelum bekerja, keluarganya sering kebingungan untuk membayar biaya sekolah anak-anak dan tidak bisa menabung. Setelah bekerja, penghasilan yang diperoleh sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan biaya pendidikan anak-anak. Demikian pula, Ibu Mutiah yang berprofesi sebagai pedagang sembako merasa perlu bekerja karena penghasilan suaminya sebagai sopir angkutan tebu tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Perempuan di Desa Pekalongan bekerja untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sehari-hari, seperti dorongan untuk bekerja disebabkan oleh keinginan untuk memastikan kelangsungan hidup dan kesejahteraan dasar keluarga mereka.

b. Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan keamanan menurut Maslow merupakan kebutuhan manusia akan rasa aman, aman dari kekerasan fisik maupun psikis. Kebutuhan keamanan meliputi rasa aman dari ancaman, tindakan kriminal, perang, terorisme, penyakit, ketakutan, kecemasan, kerusuhan, bencana alam dan sebagainya.

Salah satu motivasi perempuan bekerja di Desa Pekalongan adalah kebutuhan rasa aman, yang mencakup stabilitas ekonomi dan kepastian finansial. Perempuan di Desa Pekalongan merasa perlu

bekerja untuk memberikan kontribusi tambahan dan memastikan keluarga mereka memiliki sumber pendapatan yang lebih stabil dan andal. Misalnya, Ibu Dhila yang bekerja sebagai sales dealer Honda memilih bekerja untuk mendapatkan kemandirian keuangan dan menjaga keseimbangan hidup tanpa bergantung sepenuhnya pada penghasilan suami. Pekerjaan ini tidak hanya memberikan penghasilan tambahan tetapi juga rasa aman dan stabilitas finansial bagi keluarganya. Dengan bekerja, mereka berusaha memenuhi kebutuhan dasar akan keamanan, baik untuk diri mereka sendiri maupun keluarga mereka.

c. Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial menurut Maslow merupakan kebutuhan untuk mendapatkan kasih sayang, kebutuhan mencintai dan dicintai karena manusia adalah makhluk sosial. Kebutuhan ini mencakup cinta, rasa kasih dan sayang, rasa untuk memiliki dan dimiliki, yang dapat diperoleh dari hubungan antar teman, sahabat, keluarga, dan pasangan. Pemenuhan kebutuhan ini mampu membesarkan jiwa seseorang, menjadikan manusia lebih percaya diri, dan mampu menjadikan seseorang menjadi pribadi yang lebih kuat.

Motivasi sosial juga menjadi alasan penting bagi beberapa perempuan di Desa Pekalongan untuk bekerja. Mereka merasa bahwa bekerja memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain, mengembangkan jaringan sosial, dan mendapatkan dukungan dari

komunitas mereka. Ibu Dhila, misalnya, merasa bahagia bisa bersosialisasi dengan teman-teman sejawat di tempat kerja dan memperluas jaringan relasi sosialnya. Pekerjaan memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan merasakan kebersamaan serta dukungan sosial yang penting bagi kesejahteraan mereka.

Perempuan di Desa Pekalongan bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan material, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sosial yang berdampak positif terhadap kesejahteraan mental dan emosional mereka. Interaksi dan dukungan yang mereka dapatkan di lingkungan kerja menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan, menjadikan mereka lebih percaya diri dan kuat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

d. Kebutuhan Penghargaan

Menurut Maslow Kebutuhan penghargaan merupakan kebutuhan manusia untuk dihargai. Kebutuhan ini berkaitan dengan keinginan manusia untuk diakui keberadaannya, sehingga manusia ingin meraih prestasi dan gengsi. Bentuk pemenuhan kebutuhan ini terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi harga diri, otonomi, kompetensi, kemandirian, kebebasan, penguasaan dan prestasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi status, martabat, pengakuan, perhatian, reputasi, apresiasi.

Beberapa perempuan di Desa Pekalongan juga termotivasi oleh kebutuhan akan penghargaan, baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Pekerjaan memberikan mereka rasa prestasi, harga diri, dan pengakuan atas kontribusi mereka terhadap keluarga dan masyarakat. Ibu Nanik, seorang guru, merasa bahwa bekerja tidak hanya membantu menambah tabungan keluarga tetapi juga memberikan rasa bangga karena dapat mengembangkan potensi diri dan mendapatkan penghargaan dari murid-murid serta rekan kerjanya. Penghargaan ini meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan pribadi mereka. Kebutuhan penghargaan yang dialami oleh perempuan di Desa Pekalongan tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan pribadi tetapi juga mencerminkan pemenuhan kebutuhan penghargaan yang Maslow gambarkan.

e. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri menurut Maslow merupakan kebutuhan di tingkat pucak dalam hirarki pemenuhan kebutuhan manusia, kebutuhan ini akan dipenuhi saat empat kebutuhan sebelumnya terpenuhi. Pada kebutuhan ini manusia akan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, kebutuhan meningkatkan kemampuan diri, kebutuhan untuk memperbaiki diri dari waktu ke waktu dan dengan kemampuannya menjadi dirinya sendiri.

Beberapa perempuan di Desa Pekalongan bekerja karena merasa bahwa pekerjaan memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan diri dan mencapai tujuan pribadi yang lebih tinggi. Ibu Barakah, yang berprofesi sebagai penjahit, memilih pekerjaan ini karena melihat bakatnya dalam menjahit dan merasa penting untuk mengembangkan potensi diri dalam bidang tersebut. Pekerjaan ini tidak hanya memberikan penghasilan tetapi juga rasa puas karena bisa berkreasi dan melakukan sesuatu yang mereka cintai.

Pada konteks penelitian ini, perempuan di Desa Pekalongan menunjukkan motivasi yang kuat untuk bekerja bukan hanya karena kebutuhan ekonomi, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan psikologis yang lebih tinggi, seperti pengembangan diri dan pencapaian tujuan yang lebih besar. Mereka mencerminkan dorongan untuk menjadi diri mereka yang sebenarnya melalui pekerjaan yang mereka pilih dan cintai, sejalan dengan konsep dari teori Maslow tentang kebutuhan aktualisasi diri.

Berdasarkan kelima jenis motivasi tersebut, kebutuhan fisiologis tampak menjadi motivasi yang paling dominan bagi perempuan di Desa Pekalongan untuk bekerja. Sebagian besar perempuan yang diwawancarai menyebutkan bahwa penghasilan mereka sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga, seperti makanan dan biaya pendidikan anak-anak. Mereka sering menghadapi kondisi ekonomi yang sulit sebelum bekerja, dan pekerjaan memberikan solusi praktis untuk

mengatasi kekurangan finansial. Motivasi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis ini mendorong mereka untuk mencari pekerjaan yang dapat memberikan pendapatan tambahan yang diperlukan untuk keberlangsungan hidup keluarga mereka. Namun, tidak dapat diabaikan bahwa kebutuhan akan rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri juga memainkan peran penting dalam motivasi mereka. Kombinasi dari berbagai jenis motivasi ini menunjukkan bahwa keputusan perempuan untuk bekerja didorong oleh keinginan untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga, menciptakan stabilitas, dan mencapai kepuasan pribadi serta pengembangan diri.

2. Analisis Peningkatan Kesejahteraan Keluarga dari Perempuan yang Bekerja di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah

Hasil penelitian mengenai kontribusi perempuan pekerja di Desa Pekalongan terhadap kesejahteraan keluarga menunjukkan bahwa pekerjaan mereka memungkinkan untuk menabung lebih banyak dan meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Contohnya, Ibu Turah yang bekerja sebagai pedagang mie ayam dan bakso menyatakan bahwa penghasilannya mampu menutupi kebutuhan sehari-hari, membayar biaya sekolah anak-anak, dan menabung hingga bisa membeli sapi, yang membawa kebahagiaan besar. Ibu Nanik, seorang guru, mengungkapkan bahwa penghasilannya tidak hanya menambah tabungan keluarga tetapi juga meningkatkan kondisi ekonomi keluarga secara signifikan. Pengalaman serupa diungkapkan oleh Ibu Mutiah, seorang pedagang

sembako, yang merasa bahagia karena dapat membantu suami dalam biaya sekolah anak-anak dan menabung. Ibu Barakah, seorang penjahit, menyatakan bahwa pendapatan dari pekerjaannya memberikan kontribusi besar dalam menambah tabungan keluarga, membawa kebahagiaan dan peningkatan ekonomi yang nyata.

Ibu Dhila, seorang sales dealer Honda, merasakan peningkatan konsisten dalam keuangan keluarga yang memberikan rasa aman dan stabilitas. Ibu Fitri, seorang guru, juga menyatakan bahwa pekerjaannya tidak hanya menambah tabungan keluarga tetapi juga memberikan kepuasan melalui berbagi pengetahuan dengan murid-muridnya. Ibu Ngateni, pedagang sembako, mengakui bahwa pendapatannya membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan menabung, memberikan kebahagiaan dan kepuasan pribadi. Ibu Dewi, buruh tani, merasa bahagia karena bisa membantu suami dalam biaya pendidikan anak-anak dan menabung, merasakan peningkatan ekonomi yang signifikan. Ibu Rohayati, buruh harian PT, menyatakan bahwa penghasilannya membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari dan menabung, membawa peningkatan ekonomi keluarga yang nyata.

Ibu Jumirah, pedagang kosmetik, merasa bahwa pekerjaannya memberikan kontribusi signifikan bagi tabungan keluarga dan kebahagiaan karena merasa produktif dan bermanfaat. Maka, pekerjaan perempuan di Desa Pekalongan tidak hanya membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga tetapi juga memungkinkan mereka untuk menabung lebih

banyak, sehingga memberikan peningkatan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kontribusi perempuan pekerja di Desa Pekalongan terhadap kesejahteraan keluarga, dapat diklasifikasikan bahwa perempuan-perempuan tersebut sebagian besar masuk ke dalam kategori Keluarga Sejahtera III. Contohnya, Ibu Turah yang mampu menabung hingga membeli sapi, Ibu Nanik yang pendapatannya meningkatkan ekonomi keluarga secara signifikan, Ibu Mutiah dan Ibu Ngateni yang merasa bahagia dapat membantu suami dalam biaya sekolah anak-anak dan menabung, serta Ibu Barakah yang kontribusinya besar dalam menambah tabungan keluarga. Selain itu, Ibu Dhila, Ibu Fitri, dan Ibu Jumirah merasakan peningkatan keuangan yang memberikan rasa aman dan stabilitas, sementara Ibu Dewi dan Ibu Rohayati juga merasakan peningkatan ekonomi yang signifikan dan kebahagiaan karena bisa membantu dalam biaya pendidikan anak-anak dan menabung. Dengan demikian, pekerjaan mereka memungkinkan peningkatan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Namun, mereka belum sepenuhnya aktif memberikan sumbangan material secara teratur dan belum aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan, sehingga mereka belum masuk ke dalam kategori Keluarga Sejahtera III plus.

Penelitian ini menggambarkan sebuah transformasi signifikan dalam tingkat kesejahteraan keluarga di Desa Pekalongan, khususnya setelah perempuan di keluarga-keluarga tersebut mulai bekerja.

Sebelumnya, banyak keluarga mengalami kesulitan ekonomi yang disebabkan oleh pendapatan tidak stabil dari suami. Namun, dengan masuknya perempuan ke dalam dunia kerja, terjadi perubahan, tidak hanya terjadi peningkatan pendapatan keluarga, tetapi juga stabilitas finansial yang lebih baik. Hal ini memungkinkan keluarga untuk menabung dan mengalokasikan dana dengan lebih baik untuk kebutuhan keluarga mereka.

Berdasarkan perspektif teori yang diungkapkan Haukilo, peningkatan ini mencerminkan pergeseran dari status keluarga yang kurang sejahtera menuju keluarga yang lebih sejahtera. Berdasarkan indikator yang disebutkan, seperti kemampuan untuk membeli makanan yang bergizi secara teratur, memiliki pakaian yang memadai, dan memiliki tabungan keluarga, keluarga-keluarga tersebut bergerak dari kategori yang lebih rendah dalam tingkat kesejahteraan menuju kategori yang lebih tinggi.

Secara khusus, keluarga yang sebelumnya termasuk dalam kelompok “Miskin” atau “Sangat Miskin” sekarang bisa mengangkat diri ke fase Sejahtera III atau bahkan lebih tinggi. Ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi tetapi juga non-ekonomi seperti kesehatan, pendidikan, dan partisipasi dalam aktivitas sosial dan keagamaan, sebagaimana teori dari Haukilo yang menyatakan bahwa Keluarga sejahtera III sudah dapat memenuhi beberapa indikator yang salah satunya adalah memiliki tabungan keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul: “Motivasi Perempuan Bekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah” dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi perempuan bekerja di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram berdasarkan lima kebutuhan yaitu fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Dari kelima motivasi tersebut yang paling dominan adalah kebutuhan fisiologis dan kebutuhan aktualisasi diri. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan mengelola keluarga.
2. Peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram menunjukkan kontribusi perempuan bekerja seperti berdagang, mengajar, dan menjadi buruh dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar, menambah tabungan, dan memperkuat stabilitas finansial. Dengan demikian kesejahteraan keluarga meningkat dari status keluarga yang kurang sejahtera menjadi keluarga sejahtera III.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada perempuan yang bekerja di Desa Pekalongan:

1. Kepada perempuan yang bekerja, sangat penting untuk tidak mengabaikan aspek-aspek penting dalam kehidupan pribadi, seperti waktu bersama keluarga. Sebaiknya selalu menjaga keseimbangan antara karier dan kehidupan pribadi dengan keluarga agar tidak terlalu terfokus pada pekerjaan dan mengorbankan waktu yang seharusnya dihabiskan bersama keluarga.
2. Disarankan kepada perempuan yang bekerja untuk terus mencari kesempatan melalui pendidikan dan pengembangan diri, baik melalui pelatihan formal di lembaga pendidikan maupun melalui pembelajaran informal. Dengan meningkatkan keterampilan, maka dapat membuka peluang baru dalam karier pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Syakir Media Press, 2021.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Amir, Wasliha. “Motivasi Kerja Perempuan di Mini Plant Suppa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”. Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin. Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021.
- Arnis. “Motivasi Perempuan Sebagai Pelaku Usaha dalam Meningkatkan Prekonomian Keluarga di Pasar Pusat Niaga Kota Palopo”. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020.
- Bhasin, Kamla. *Menggugat Patriarki*. Yogyakarta: Bentang, 1996.
- Bintari, Surya. *Metodologi Penelitian Ekonomi Manajemen. Konferensi Internasional Pembangunan Islam*. Bogor: Mitra Wacana Media, 2015..
- Dewik, Kurnia, Hasanah Yaspita dan Airine Yulianda. *Manajemen Kewirausahaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Hartini. *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020.
- Haukilo, Emanuel Be. *Ketahanan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat*. Jawa Barat: PT Pusat Literasi Dunia, 2023.
- Kemenkes RI. “UU RI No52 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.” *Kemenkes RI*, 2009.
- Kuswardinah, Asih. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: Unnespress, 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Pandji Anoraga. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Rahmadanti, Dini. “Analisis Motivasi Perempuan Menjadi Jurnalis Berdasarkan Hierarki Kebutuhan Maslow Studi Jurnalis Perempuan di Kota Pekanbaru Baru”. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

- Riyanto, Slamet dan Andhita Aglis Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Robbins, Stephen P. *Organizational Behaviour*. New York: Prentice Hall Inc, 2005.
- Saiman, Leonardus. *Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kasus-Kasus. Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Shepherd, Dean A. dan Holger Patzelt. *Entrepreneurial Cognition*. Switzerland: Springer Nature, 2018.
- Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Wijayanti, Titik. *Entrepreneurship Marketing dalam Bisnis*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-1099/In.28.1/J/TL.00/04/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Siti Zulaikha (Pembimbing 1)
Siti Zulaikha (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RISTA PUTRI INDRIYANI**
NPM : 2003010055
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syaria`h
Judul : **MOTIVASI PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN
KELUARGA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN BANDAR
MATARAM LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 April 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

MOTIVASI PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi
 - 1. Pengertian Motivasi
 - 2. Jenis-Jenis Motivasi
 - 3. Motivasi Perempuan Bekerja
- B. Kesejahteraan Keluarga
 - 1. Pengertian Kesejahteraan Keluarga
 - 2. Indikator Kesejahteraan Keluarga

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah
- B. Motivasi Perempuan Bekerja di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah
 - 1. Kondisi Ekonomi Keluarga Sebelum Perempuan Bekerja di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah
 - 2. Kondisi Ekonomi Keluarga Sesudah Perempuan Bekerja Di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah
- C. Analisis Motivasi Perempuan Bekerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Metro, 8 Mei 2024
Mahasiswa Ybs,



Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

MOTIVASI PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

A. PEREMPUAN BEKERJA

1. Sudah berapa lama ibu bekerja?
2. Bagaimana ibu memilih jenis pekerjaan, apakah berdasarkan minat dan bakat, peluang ekonomi?
3. Apa yang menjadi alasan ibu untuk bekerja?
4. Apakah ibu bekerja dengan terpaksa atau kemauan ibu sendiri?
5. Apakah ada dukungan dari keluarga untuk ibu bekerja?
6. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga sebelum ibu bekerja?
7. Apakah ibu merasa perlu memberikan kontribusi pendapatan kepada keluarga?
8. Apakah setelah ibu bekerja mengganggu rutinitas dalam keluarga atau tidak?
9. Apakah penghasilan yang ibu peroleh ketika ibu bekerja dapat membantu mencukupi kebutuhan keluarga?
10. Apakah setelah bekerja ibu merasa tertekan atau merasa bahagia?
11. Apakah ada peningkatan ekonomi keluarga setelah ibu bekerja?

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Metro, 8 Mei 2024
Mahasiswa Ybs,



Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1487/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RISTA PUTRI INDRIYANI**
NPM : 2003010055
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pekalongan Ke. Bandar Mataram Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Motivasi Perempuan Bekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2024



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1486/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Pekalongan Ke. Bandar
Mataram Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1487/In.28/D.1/TL.01/05/2024,
tanggal 22 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **RISTA PUTRI INDRIYANI**
NPM : 2003010055
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa Pekalongan Ke. Bandar Mataram Lampung Tengah bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pekalongan Ke. Bandar Mataram Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Motivasi Perempuan Bekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANDAR MATARAM
DESA PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN TUGAS

Nomor: B-1487/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Pekalongan -Kec. Bandar Mataram Kab.Lampung Tengah, menerangkan dengan sebenar – benarnya bahwa :

Nama : Rista Putri Indriyani
NPM : 2003010055
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Data keterangan tersebut diatas adalah Data Program Mahasiswa Tugas Akhir, Kampus IAIN Metro yang ditugaskan untuk melaksanakan Tugas Akhir / Skripsinya di Desa Pekalongan Kec. Bandar Mataram Kab. Lampung Tengah dimulai dari tanggal 22 Mei 2024 sampai dengan Selesaiyng kegiatan pengambilan data – data Tugas akhir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana kepentingannya.

Pekalongan, 22 Mei 2024
Kepala Desa Pekalongan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-737/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RISTA PUTRI INDRIYANI
NPM : 2003010055
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003010055

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rista Putri Indriyani
NPM : 2003010055
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Motivasi Perempuan Bekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pekalongan Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Agustus 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



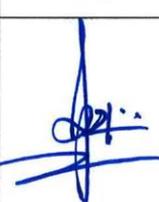
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rista Putri Indriyani**
NPM : 2003010055

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2023-2024

| No | Hari / Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|---|---|
| | 21/24 /8 | ace di managoryalkan pelajari dg buku dan literasi |  |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001



Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rista Putri Indriyani**
NPM : 2003010055

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : IX / 2024-2025

| No | Hari / Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|--|--------------|
| | 9/24/8 | problematika analisis menjadi 2 bagian - - kesimpulan juga problematis - abstrak belum lengkap simpulan tapi isi yg dpt memunculkan hasil penelitian dan masalah yg kalimat singkat dan padat tapi tidak - lengkapnya wawancara problematis | |
| | 16/24/8 | problematika kesimpulan dan abstrak lebih dari 200 kata tapi abstrak lebih dari 200 kata dan isi yg dpt memunculkan hasil penelitian dan masalah yg kalimat singkat dan padat tapi | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rista Putri Indriyani**
NPM : 2003010055

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2023-2024

| No | Hari / Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|---|--------------|
| | 18/24/7 | - cek kembali catatan yg lalu dan yg baru. - cek hal 59, untuk arahan agar tidak tga? seperti mesin traktor di hal. 62. - kenapa lihat penyertaan kualifikasi → 5 itu apa di awal di jalsen, yg utama apa, lalu traktor bajak dan lain. | |
| | 26/24/7 | cek ulang penulisan dll | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rista Putri Indriyani**
NPM : 2003010055

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2023-2024

| No | Hari / Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|---|--------------|
| | | <p>Ali - Macis berulang-ulang. Desiprikan beberapa priu APD Spet yg isi tndu.</p> <ul style="list-style-type: none">- Analisis → speti apa yg terjadi di lapangan ditinjau dg teori- a. motivasi pr belega b. indikator keberhasilan keluarga benda pada fase indikator yg mana?- fase wawancara di IV B, bei ranguman dg bahasa pendek/ dan tetap ilmiah | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rista Putri Indriyani**
NPM : 2003010055

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2023-2024

| No | Hari / Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|---|--------------|
| | 19/11/23 6 | <p>kané wawancara hrs menggunakan APP → aplikasi APP dsr hjarab.</p> <p>* stelas haw wawancara delpriya agn nyuleg hese wawancara tpi apa kuman penulis/peliti?</p> <p>* Analisis → yg di sadia koe feri "jenis motivasi" ? Padahal kan ada koi motivasi percupan belesin ! mala sbrilaga → di alihat dri apes jenis tpslog, yg mana dan dorikan apa? kudjian dari apes motivasi ini hrs hrs "greet"</p> <p>Lalu mana yg berubagan dy feri kagalkeraan?</p> | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rista Putri Indriyani**
NPM : 2003010055

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2023-2024

| No | Hari / Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|---|--------------|
| | 7/24 /6 | ACC Bab I-III lanjutan penulisan pembahasan | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rista Putri Indriyani**
NPM : 2003010055

Fakultas / Jurusan: FEBI / Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2023-2024

| No | Hari / Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|--|---|
| | 28/24 /5 | kriteria proposisi simple apa? moral - sudah belajar lebih dari 5 tahun - jenis pelepasan - silami sudah punya kegiatan tetap - Single parent moral? di rumah dan sendiri lokasi pendidikan kawancara → siapa? ini sudah jelas nama. partisi penawaran usulan berikut identitas sebagai data bagi pengumuman di pen.? |   |

Dosen Pembimbing

kami ngadep lgsg
Ya!

Mahasiswa Ybs.



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : RISTA PUTRI INDRIYANI Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 2003010055 Semester / T A : VIII / 2024

| No | Hari/Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda tangan |
|----|-----------------|--|--------------|
| | 21 / 2024 05 | LBM trubuskan ketenangan ada bbrp jenis barang pelayanan yg di lakukan persup di pelayanan spati ... di ubah dan ubah (RDR) - metupen bod masih syah itu tawar kisan ??? kern ada uplabatit donk bagus menentukan informasi? gandum metale yg besar dan tepat! apa donk menentale 10 upfirman? hrs di jelaskan! pakawit capata di donk ya kerni kemaw lemu → pelayanan hrs di botobugri jenis lemu? | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : RISTA PUTRI INDRIYANI Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 2003010055 Semester / T A : VIII / 2024

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda tangan |
|----|------------------|---|-----------------|
| | 6/5/24 | Duat Jafar → apa yg mungkin dikaji dan skripsi / jurnal apa? Buat garis ben saja. Sblm pertemuan baru di kembangkan. apa lupa teori teorit yg teori yg digunakan. kembangkan menggunakan kaya dilihat dari aspek materi aja, teori libet yg dari aspek spiritual. kembali → 1-3 serile- on outline dan arah APD | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : RISTA PUTRI INDRIYANI Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 2003010055 Semester / T A : VIII / 2024

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda tangan |
|----|------------------|--|-----------------|
| | 29/24 4 | <p>Paragraf outline dan APD outline bab IV → B + isinya tjd kondisi dan: sblu dan sds perempuan beliaji. C. Analisis</p> <p>APD → semi luhutaku dan Sukawati mendah tjd di keliat. - libet juga feni bab 2 .</p> | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : RISTA PUTRI INDRIYANI Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 2003010055 Semester / T A : VIII / 2024

| No | Hari/Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda tangan |
|----|--------------|---|--|
| 1. | 7 Feb 2024 | <p>- Judul motivasi perempuan berwirausaha untuk meningkatkan pendapatan.</p> <p>- Teori yang digunakan.</p> <p>1. Teori motivasi</p> <p>2. — wirausaha</p> <p>3. — pendapatan.</p> <p>- Teori harus dari buku induk</p> <p>- sampel di Lem 2 saja</p> <p>- faktor motivasi di hapus saja</p> <p>Acc di surutkan lempar data ya / unta ya</p> |   |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Rista Putri Indriyani
NPM. 2003010055

FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Ibu Barakah (Penjahit)

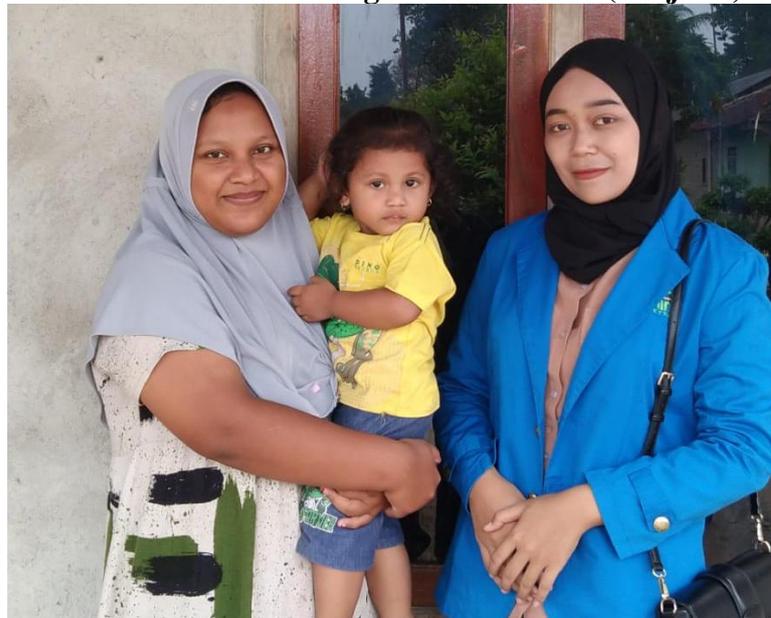


Foto 2. Wawancara dengan Ibu Dewi (Buruh Tani)



Foto 3. Wawancara dengan Ibu Dhila (Sales Dealer Honda)



Foto 4. Wawancara dengan Ibu Fitri (Guru)



Foto 5. Wawancara dengan Ibu Jumirah (Pedagang Kosmetik)



Foto 6. Wawancara dengan Ibu Mutiah (Pedagang Sembako)



Foto 7. Wawancara dengan Ibu Nanik (Guru)



Foto 8. Wawancara dengan Ibu Ngateni (Pedagang Sembako)



Foto 9. Wawancara dengan Ibu Rohayati (Buruh Harian PT)



Foto 10. Wawancara dengan Ibu Turah (Pedagang Mie ayam dan Bakso)



Foto 11. Kegiatan Yasinan Ibu-Ibu Desa Pekalongan



Foto 12. Kegiatan Senam Ibu-Ibu Desa Pekalongan



Foto 13. Kegiatan Posyandu Desa Pekalongan



Foto 14. Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Pekalongan



Foto 15. Perempuan di Desa Pekalongan yang Bekerja Sebagai Guru



Foto 16. Perempuan di Desa Pekalongan yang Bekerja Sebagai Pedagang

RIWAYAT HIDUP



Rista Putri Indriyani dilahirkan di Bandar Mataram Lampung Tengah pada tanggal 30 Juli 2002, anak kedua dari pasangan Bapak Jumeno dan Ibu Sutarti.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di MI Miftahul Ulum Terbanggi Mulya Bandar Mataram Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama IT Baitun Nur Punggur, dan selesai pada tahun 2017. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro, dan selesai pada tahun 2020, Kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah di mulai pada Semester I TA. 2020/2021.